



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**IMPLEMENTASI METODE PENUGASAN (RESITASI) PADA MATA PELAJARAN  
AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUD DA'WAH  
WAL-IRSYAD DESA BENTENG BARAT  
KECAMATAN SUNGAI BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



STAI AULIAURRASYIDIN  
OLEH:  
TEMBILAHAN

**PARYANTI  
NIRM. 1209.17.08093**

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN - RIAU  
1442 H / 2022 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
AULIAURRASYIDIN

معهد أولياء الراشدين العالم الإسلامي

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email: akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI



BAK-PT

**PENGESAHAN**

No. 028/STAI-AUR/Skripsi/I/2022

Skripsi berjudul "IMPLEMENTASI METODE PENUGASAN (RESITASI) PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD DESA BENTENG BARAT KECAMATAN SUNGAI BATANG", yang telah ditulis oleh sdr. PARYANTI, NIRM 1209.17.08093 telah dimunaqasahkan pada tanggal 22 Desember 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,39.

**TIM MUNAQASAH**

Ketua  
M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed.

Sekretaris  
Sri Erdawati, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I  
H. Mulyadi, S.Ag., M.S.I.

Penguji II  
Erpendi, S.Th.I., M.A.

Tembilahan, 31 Januari 2022

Mengetahui  
Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 2105068302

**Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

a. Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Armizi, S.Pd.I., M.A.  
DOSEN PROGRAM STUDI PAI  
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

**NOTA DINAS**

Prihal : Skripsi Saudara  
Paryanti binti Parwan

Kepada Yth,  
Ketua STAI Auliaurrasyidin  
Di -  
Tembilahan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Paryanti  
NIRM : 1209.17.08093  
Program : SI (Strata Satu)  
Program Studi : PAI  
Judul Skripsi : Implementasi Metode Penugasan (Resitasi) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang.

Maka dengan ini saya menilai skripsi tersebut sudah dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Tembilahan, 2 November 2021  
Pembimbing

Armizi, S.Pd.I., M.A.  
NIDN. 2115078301

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## LEMBAR PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **PARYANTI**  
Nirm : 1209.17.08093  
Pekerjaan : MAHASISWA  
Agama : Islam

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi yang berjudul "**IMPLEMENTASI METODE PENUGASAN PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTS DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD DESA BENTENG BARAT KECAMATAN SUNGAI BATANG**" merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Jika dikemudian hari terbukti, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Tembilahan, 08 Oktober 2021



**NIRM. 1209.17.08093**

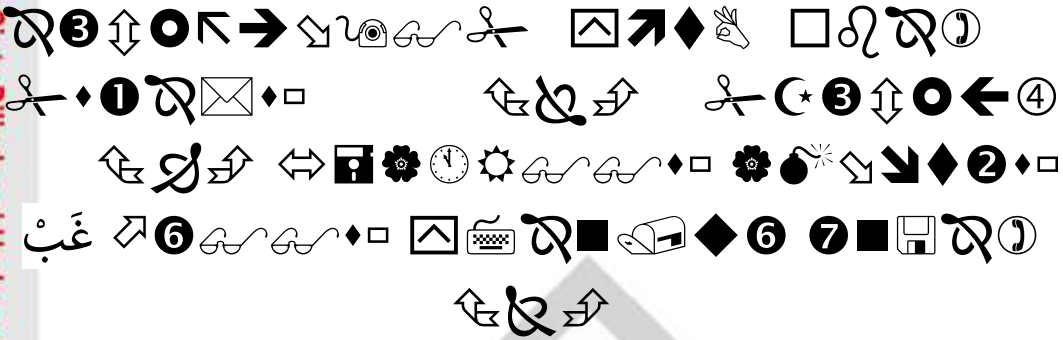
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## MOTTO



*“sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,  
maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan),  
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,  
dan hanya kepada tuhannlah hendaknya kamu  
berharap”. (QS. Al-Insyirah:6-8)*

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah robbil 'alamin...*

*Rasa syukur yang berlimpah kepada Allah...*

*Kata bijak yang membuat penulis termotivasi meskipun jalan yang ditempuh begitu sulit tidak menyurutkan semangat penulis walaupun sedikit.*

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada ayah dan bunda tercinta, terima kasih untuk semangat dan cinta kasih sayang yang selalu ayah dan bunda berikan, hingga aku memahami arti hidup. Engkau yang telah membimbing, mendidik, selalu memotivasi, serta memanjatkan doa-doa untukku.*

© *Terimakasih juga buat adik-adikku dan keluarga tercinta yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat selama ini, dan buat teman-teman penulis seperjuangan yang telah memberikan semangat serta motivasi.*

*Dengan tulisan ini teriring harapan akan sebuah gemilang sukses masa depan Amin.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



## ABSTRAK

**PARYANTI (2021) : IMPLEMENTASI METODE PENUGASAN PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTS DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD DESA BENTENG BARAT KECAMATAN SUNGAI BATANG**

Metode penugasan merupakan sebuah metode mengajar dimana seorang guru memberikan tugas kepada peserta didik kemudian diminta bertanggung jawabannya. Metode penugasan digunakan agar peserta didik lebih aktif dalam belajar serta merangsang meningkatkan hasil belajarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Implementasi Metode Penugasan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang guru di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil analisa data melalui observasi dan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut: Implementasi Metode Penugasan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang, mencapai angka 77,77% dan dikategorikan baik, karena angka 77,77% terletak pada interval 61%-80%. Data hasil wawancara yang diambil dari Implementasi Metode Penugasan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang, adalah sebagai berikut: guru sudah mengarahkan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah implementasi metode penugasan. Pengetahuan guru tentang pemahaman peserta didik dan keadaan peserta didik, yang dimiliki guru dapat memudahkan guru dalam melaksanakan metode penugasan. Guru mampu mengatasi keterbatasan sarana yang tersedia dengan cara yang bijak.



**Kata kunci : Implementasi, Metode Penugasan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.**

### **KATA PENGANTAR**

**Assalamualaikum Wr.Wb.**

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Syukur alhamdulillah atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada Allah SWT. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik, yang berjudul **"IMPLEMENTASI METODE PENUGASAN (RESITASI) PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTS DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD DESA BENTENG BARAT KECAMATAN SUNGAI BATANG"**.

Dalam rangka rangka untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana setrata satu Pendidikan Agama Islam (S.Pd.). hanya dengan pertolongannya penulis dapat melewati segala kesulitan, hambatan, rintangan serta godaan. Sholawat beserta Salam semoga tetap tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW dan keluarganya, para sahabat, serta pengikutnya, semoga kita semua mendapat syafa'at Nya di Yaumul Akhir Kelak. Amin.

Dalam usaha penyelesaian penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan saran dari pihak-pihak tertentu. Oleh karena itu, dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak H.Kursani, S.Pd.I. selaku Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin, S.Pd.I.,M.Pd.I. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Para wakil Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yaitu Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga: (M. RIDHWAN, S.Pd.,M.Ed.) Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan (H. DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn.,M.Pd.I.) Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama (Dr.Ir.H.SAHRUDDIN, M.M.).
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Ibu Dr. Syamsiah Nur, S.Ag., M.H.I. dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Bapak Abd Syahid, S.Pd.I.,M.A.
5. Kepada Bapak Armizi, S.Pd.I.,M.A. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya, memberi masukan, arahan, saran, ilmunya dan memberikan motivasi kepada peneliti selama bimbingan.
6. Kepada ketua ujian Munaqasah bapak M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed., kepada sekretaris ibu Sri Erda Wati, S.Pd., M.Pd., kepada penguji I bapak H. Mulyadi, S.Ag., M.S.I., dan kepada penguji II bapak Erpendi, S.Th.I., M.A., pada sidang ujian tugas akhir (munaqasah) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
7. Kepada Bapak Muhammdiyah, S.Pd.I.,M.Pd. selaku Penasehat Akademik (PA).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

8. Kepada Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilaan yang namanya tidak disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan pengetahuan serta bimbingan kepada penulis selama perkuliahan, semoga ilmu yang di ajarkan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan mendapat ridha dari Allah SWT.
9. Kepada bapak Abdul Hamid, S. SI., selaku Kepala Perpustakaan Harun Ar-Rasyid STAI Auliaurrasyidin Tembilaan.
10. Kepada seluruh tenaga kependidikan di lingkungan STAI Auliaurrasyidin Tembilaan.
11. Kepada pimpinan lembaga tempat penulis mengadakan penelitian, mendapatkan informasi/data, atau kepada pimpinan dan jajaran karyawan perpustakaan.

Demikian, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi setiap pembaca. Amiin.

Tembilaan, 17 Oktober 2021  
Penulis

**PARYANTI**

**NIRM. 1209.17.08093**



## DAFTAR ISI

Halaman judul .....	i
Nota Dinas Pembimbing .....	ii
Lembar Pernyataan .....	iii
Motto .....	iv
Persembahan .....	v
Abstrak .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	6
C. Penegasan Istilah.....	7
D. Permasalahan.....	9
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	10

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori .....	13
1. Pengertian Implementasi.....	13
2. Metode Penugasan.....	14
3. Tujuan Metode Penugasan.....	19
4. Teknik Pemberian Tugas.....	19
5. Fase-fase Metode Penugasan.....	25
6. Kelebihan dan Kelemahan Metode Penugasan.....	29
7. Cara untuk Mengurangi Kelemahan Metode Penugasan.....	31
8. Kewajaran Pemberian Tugas-tugas Resitasi.....	32
9. Langkah-langkah Melaksanakan Metode Penugasan.....	33
B. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits .....	36
1. Pengertian Al-Qur'an Hadits.....	36
2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	38
C. Konsep Operasional .....	41

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan  
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



C. Subjek dan Objek Penelitian .....	45
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data .....	47
F. Teknik Analisa Data .....	49

**BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN**

**DATA HASIL PENELITIAN**

A. Penyajian Data Hasil Dokumentasi .....	51
B. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	57
C. Pembahasan Data Hasil Penelitian .....	102
D. Analisa Data Hasil Penelitian .....	108

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	110
B. Saran .....	111

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- Lampiran I (Instrumen Penelitian)
- Lampiran II (Surat Izin Riset)
- Lempiran III (Surat Selesai Riset)
- Lampiran IV (SK Penetapan Sripsi/Pembimbing)
- Lampiran V (RPP)
- Lampiran VI (Dokumentasi)

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan  
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## DAFTAR TABEL

TABEL IV.1	Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	54
TABEL IV.2	Keadaan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kkecamatan Sungai Batang Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	55
TABEL IV.3	Sarana Dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kkecamatan Sungai Batang Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	56
TABEL IV.4	Hasil Observasi Pertama Implementasi Metode Penugasan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang Ibu Saidah Rasyid, S.Pd.....	58
TABEL IV.5	Hasil Observasi Kedua Implementasi Metode Penugasan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang Ibu Saidah Rasyid, S.Pd.....	63
TABEL IV.6	Hasil Observasi Ketiga Implementasi Metode Penugasan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang Ibu Saidah Rasyid, S.Pd.....	68
TABEL IV.7	Hasil Observasi Keempat Implementasi Metode Penugasan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang Ibu Saidah Rasyid, S.Pd.....	72
TABEL IV.8	Hasil Observasi Kelima Implementasi Metode Penugasan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang Ibu Saidah Rasyid, S.Pd.....	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

TABEL IV.9	Hasil Observasi Keenam Implementasi Metode Penugasan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang Ibu Saidah Rasyid, S.Pd.....	81
Tabel Iv.10	Hasil Observasi Ketujuh Implementasi Metode Penugasan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang Ibu Saidah Rasyid, S.Pd.....	85
Tabel Iv.11	Hasil Observasi Kedelapan Implementasi Metode Penugasan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang Ibu Saidah Rasyid, S.Pd.....	89
Tabel Iv.12	Hasil Observasi Kesembilan Implementasi Metode Penugasan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang Ibu Saidah Rasyid, S.Pd.....	93
Tabel Iv.13	Rekapitulasi Hasil Observasi Implementasi Metode Penugasan (Resitasi) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang .....	103

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah secara bahasa pendidikan berasal dari bahasa Yunani, *paedagogy*, yang mengandung makna seorang anak yang pergi dan pulang sekolah diantar oleh seorang pelayan. Pelayan yang mengantar dan menjemput dinamakan *paedagogis*. Dalam bahasa Romawi pendidikan diistilahkan sebagai *educate* yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada di dalam. Dalam bahasa Inggris pendidikan diistilahkan *to educate* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual (Muhajir, 2000: 20).<sup>1</sup>

“Adapun Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>2</sup>

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik

<sup>1</sup>Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 59.

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm. 62.

berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Dalam *oxford advance learner's dictionary* dikemukakan bahwa implementasi adalah "put something into effect" (penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak).<sup>3</sup>

Di dalam kamus bahasa Indonesia edisi ketiga mengatakan implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan dalam suatu pekerjaan untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran di sekolah.<sup>4</sup>

Dalam dunia pendidikan tugas seorang guru itu sangat mulia, seorang guru bisa menjadi idola yang selalu dilihat dan diperhatikan anak didik disetiap waktu dan kesempatan. Dengan demikian, guru dengan mudah menggunakan kedekatan tersebut untuk membimbing peserta didik menjadi seorang anak yang bertingkah laku baik sesuai dengan salah satu dari tujuan pendidikan. Karena tujuan pendidikan itu adalah mewujudkan perubahan yang baik dari segi efektif, kognitif, dan psikomotor yang bisa dicapai melalui implementasi kegiatan belajar mengajar yang efektif.

<sup>3</sup>Mulyasa, *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Bandung: Bumi Aksara, 2007), hlm. 178.

<sup>4</sup>*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga Departemen Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 427.

Sedangkan metode dapat diartikan, sebagai cara-cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam menyampaikan sesuatu gagasan, pemikiran atau wawasan yang disusun secara sistematis dan terencana serta didasarkan pada teori, konsep dan prinsip tertentu yang terdapat dalam berbagai disiplin ilmu.

Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Pembelajaran perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan metode-metode yang berpusat pada guru, serta lebih menekankan pada interaksi peserta didik. Penggunaan metode yang memiliki variasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Upaya pendidik untuk memilih metode yang tepat mendidik harus disesuaikan pula dengan tuntutan agama. Dalam berhadapan dengan peserta didik, seorang pendidik harus mengusahakan agar pelajaran yang diberikan mudah diterima. Pendekatan ini tidak cukup dengan bersikap lemah lembut saja. Pendidik harus pula memikirkan metode yang cocok untuk digunakannya, seperti waktu yang tepat, materi yang cocok, memberikan tugas yang sesuai

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dengan materi, pendekatan yang baik, efektivitas penggunaan metode dan sebagainya.<sup>5</sup>

Sedangkan Metode penugasan dapat diterapkan diberbagai mata pelajaran. Dalam pembelajaran agama sering dipergunakan metode ini, terutama dalam hal-hal yang bersifat praktis.<sup>6</sup> Begitu juga dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu Mata Pelajaran di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang.

Sedangkan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang menggunakan metode penugasan atau pemberian tugas diharapkan agar para peserta didik benar-benar menguasai materi yang ada dalam pembahasan Al-Qur'an Hadits tersebut. Pertanggung jawaban peserta didik dari penguasaan dan pemahaman materi dapat dilihat dari cara peserta didik berhubungan dengan sesama makhluk di bumi serta hubungannya dengan Allah Swt.

Dengan mengimplementasikan metode penugasan (resitasi) pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits,

<sup>5</sup>Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hlm, 412.

<sup>6</sup>Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 97.

peserta didik lebih termotivasi lagi dalam belajar, peserta didik mampu menguasai materi pembelajaran, bagi peserta didik menjadi mampu berpikir kritis, dan peserta didik mampu mempertanggung jawaban tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya.

Salah satu madrasah yang menggunakan metode penugasan (resitasi) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah Madrasah Darud Da'wah Wal-Irsyad. Namun pada kenyataannya menurut observasi awal pada hari senin 19 oktober 2020 yang dilakukan penulis di Madrasah tersebut. Penulis melihat adanya gejala-gejala yang dapat dijadikan bukti bahwa guru implementasi metode penugasan di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang.

Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala, yaitu Guru kurang maksimal dalam memberikan arahan yang benar sesuai langkah-langkah metode penugasan, selama pembelajaran guru kebingungan memberikan tugas yang bisa dimengerti peserta didik. Guru belum maksimal dalam memberikan bimbingan peserta didik yang kurang berhasil dalam mengerjakan tugas sehingga peserta didik kurang memahami. Guru kurang maksimal dalam mengontrol pelaksanaan tugas yang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

diberikan pada peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan peserta didik kurang berhasil dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan. Disinilah penyebab pelaksanaan metode penugasan belum dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah metode penugasan.

Berdasarkan fakta di atas, penulis berminat untuk melakukan suatu penelitian lebih jauh tentang **"Implementasi Metode Penugasan (Resitasi) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang"**.

#### B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul Implementasi Metode Penugasan (Resitasi) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, adalah sebagai berikut:

1. Sejauh penelitian dan pengamatan penulis belum ada yang menjadikan penelitian ini sebagai penelitian utama, sehingga layak untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.
2. Masalah ini sangat menarik diteliti untuk mengetahui bagaimana Implementasi Metode Penugasan (resitasi) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist.



3. Dari sisi sumber daya manusia (guru) dimadrasah tsanawiyah darud da'wah wal-irsyad dalam pola mengajar guru belum maksimal dalam menerapkan metode penugasan, maka dalam hal ini peneliti mencoba memberikan kontribusi mengenai implementasi metode penugasan yang seharusnya.
4. Tersedianya buku-buku sebagai penunjang dalam penelitian.

### C. Penegasan Istilah

Penegasan istilah diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul. Penegasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Menurut kamus, pengertian dari implementasi ialah pelaksanaan, penerapan,<sup>7</sup> sedangkan yang dimaksud dengan implementasi dalam penelitian disini adalah berusaha untuk menerapkan atau melaksanakan guna hasil yang dicapai dalam implementasi metode penugasan/resitasi yang akan dilaksanakan.

<sup>7</sup> Badudu, *Kamus Kata-Kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Kompas, 2007), Hlm. 149.

## 2. Metode Penugasan

Metode penugasan atau pemberian tugas yang disebut dengan resitasi adalah suatu cara dalam proses belajar mengajar bilamana guru memberi tugas tertentu dan peserta didik mengerjakannya. Kemudian tugas tersebut di pertanggung jawabkan kepada guru.<sup>8</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan metode penugasan dalam penelitian ini adalah guru yang memberikan dalam bentuk tugas individu maupun kelompok. Tugas tersebut bisa berbentuk pekerjaan rumah, tugas yang dikerjakan pada jam pelajaran, maupun berbentuk hapalan.

## 3. Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an Hadits adalah mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an, sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemah, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih dari pelajaran Al-Qur'an Hadit.

<sup>8</sup>Zakiah Daradjat Dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 298.

#### D. Permasalahan

##### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan-pemaparan yang telah penulis kemukakan pada latar belakang masalah, penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Guru belum melaksanakan metode penugasan sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan seharusnya.
- b. Kurangnya guru Al-Qur'an Hadits dalam mengimplementasikan metode penugasan pada materi Al-Qur'an Hadits.
- c. Kurangnya pengetahuan guru Al-Qur'an Hadits dalam metode penugasan.

##### 2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat batasan masalah pada implementasi metode penugasan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang.

### 3. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini sesuai yang akan diteliti adalah Bagaimana Implementasi Metode Penugasan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang?

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Metode Penugasan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang.

### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan, serta kendala apa saja yang dihadapi dan bagaimana mengatasi kendala yang ada dalam

Implementasi Metode Penugasan pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

b. Secara Praktis, penelitian diharapkan dapat berguna:

1) Bagi Madrasah, Sebagai bahan masukan dalam rangka Implementasi Metode Penugasan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang.

2) Bagi Guru, Sebagai bahan masukan dan informasi bahwa tugas seorang guru bukanlah sekedar mentransfer ilmu kepada seorang siswa melainkan menjadi pembimbing, pengarah dan Pembina serta menjadi suri tauladan yang baik kepada siswanya.

3) Bagi Penulis, Untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam mengetahui sejauh mana Implementasi Metode Penugasan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat

Kecamatan Sungai Batang. Serta Untuk memenuhi persyaratan dan tugas-tugas guna mencapai gelar sarjana pendidikan guru Madrasah Tsanawiyah.

- 4) Bagi siswa, Untuk memperoleh pengalaman langsung atau tidak langsung dengan adanya bimbingan dan arahan dari guru melalui metode penugasan.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan



## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Landasan Teori

#### 1. Pengertian Implementasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan, penerapan: pertemuan kedua ini bermaksud mencari bentuk tentang hal yang disepakati dulu.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Muhammad Joko Susilo implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

Dengan mengacu pada pendapat diatas, dapat diambil kesimpulann bahwa implementasi merupakan pelaksanaan sebagai alat bantu dalam melaksanakan suatu kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan.

Implementasi secara sederhana dapat juga diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sebagaimana yang ada dalam kamus besar bahasa

<sup>9</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Hlm. 427.

Indonesia, implementasi berarti penerapan. Browne dan widavsky mengemukakan bahwa "Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan". Adapun Schubert mengemukakan bahwa implementasi adalah sistem rekayasa.<sup>10</sup>

Adapun pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma untuk mencapai tujuan kegiatan. Dan implementasi dapat diartikan sebagai penerapan atau operasionalisasi suatu aktivitas guna mencapai suatu tujuan atau sasaran.

## 2. Pengertian Metode Penugasan

Kata metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu metha dan hodos. Metha berarti melalui

<sup>10</sup> <http://cenil19.com/2010/05/pengertian-implementasi.html>, dikutip pada 16 Desember 2014.

atau melewati, sedangkan hodos adalah jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>11</sup> Sedangkan metode penugasan merupakan cara penyajian bahan pelajaran. Pada metode ini guru memberikan seperangkat tugas yang harus dikerjakan peserta didik, baik secara individual maupun secara kelompok.<sup>12</sup>

Menurut Basyiruddin Usman dalam Metodologi Pembelajaran Agama Islam (2002:47) metode resitasi atau penugasan disebut pekerjaan rumah, karena peserta didik diberi tugas-tugas khusus diluar pelajaran. Sebenarnya penekanan metode ini terletak pada jam pelajaran berlangsung dimana peserta didik disuruh untuk mencari informasi atau fakta-fakta berupa data yang ditemukan dilaboratorium, perpustakaan, pusat sumber belajar, dan sebagainya.<sup>13</sup>

Menurut Ramayulis menyatakan bahwa metode resitasi adalah penyajian atau penimbulan

<sup>11</sup>Ramayulis, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 295.

<sup>12</sup>Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 113.

<sup>13</sup>Kurnali Sobandi, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bogor, Pustaka Aafa Media, 2016), hlm. 31.

kembali sesuatu yang sudah dimiliki, diketahui atau dipelajari. Metode ini sering disebut metode penugasan atau pekerjaan rumah.

Prinsip yang mendasari metode ini ada dalam al-qur'an. Tuhan memberikan suatu tugas yang berat terhadap Nabi Muhammad sebelum dia melaksanakan tugas ke rasulannya. Tugas yang diintruksikan itu ialah berupa sifat-sifat kepemimpinan yang harus dimiliki. *Firman Allah Swt* yang artinya:

*Hai orang yang berselubung, bangunlah dan pertakutilah kaummu, hendak besarkan Tuhan-mu. Dan bersihkanlah pakaianmu! Tinggallah pekerjaan-pekerjaan yang mendatangkan siksaan. Janganlah engkau memberi kepada orang lain lantaran hendak meminta lebih banyak. Sabar dan uletlah menurut perintah tuhan. (Q.S. Al-Mudatatsir:1-7).*

Jadi tuhan memberikan tugas lima macam, antara lain:

1. Taat beragama (membesarkan tuhan).
2. Giat dan rajin berdakwah.
3. Membersihkan diri, jiwa dari kekotoran lahir dan bathin.

4. Percaya pada diri sendiri dan tidak mengharapkan sesuatu pada orang lain.

5. Tabah dan ulet dalam melaksanakan tugas.<sup>14</sup>

Sedangkan metode penugasan adalah cara penyajian bahan belajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Penugasan yang diberikan tersebut sebagai bentuk latihan agar suatu saat para peserta didik dapat melaksanakan tugas yang pernah diberikan oleh gurunya.<sup>15</sup>

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penugasan atau resitasi adalah metode yang digunakan guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan tanggung jawab belajar berdasarkan petunjuk guru secara langsung atau tidak langsung guna memperjelas sasaran dan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam proses pembelajaran guru tidak jarang memberikan tugas yang harus dikerjakan

<sup>14</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), hlm. 508.

<sup>15</sup>Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 185.

peserta didik. tugas itu bisa dikerjakan di sekolah atau dirumah seperti pekerjaan rumah (PR). Tujuan pemberian tugas diantaranya menarik perhatian dan memotivasi peserta didik untuk belajar. Oleh karena itu guru hendaknya memberikan tugas yang menantang. Tugas yang menantang adalah yang dapat memberikan tantangan kepada peserta didik untuk berfikir lebih kreatif. Namun tugas tersebut jangan terlalu sulit sehingga banyak peserta didik yang gagal dan berakibat dapat menurunkan semangat belajarnya. Begitu pula jangan terlalu mudah sehingga tidak merangsang aktivitas dan kreativitasnya. Terhadap tugas yang dikerjakan peserta didik, baik yang benar ataupun salah, guru hendaknya memberikan penguatan, pendapat, atau penilaian, sehingga peserta didik mengetahui kelebihan yang bisa ditingkatkan dan kekurangannya dapat diperbaiki. Dengan demikian, peserta didik lebih termotivasi dan membangun kepercayaan dirinya sendiri.<sup>16</sup>

<sup>16</sup>Sumiati, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2007), hlm. 240.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

### 3. Tujuan Metode Penugasan

Metode penugasan atau Resitasi memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Membina rasa tanggung jawab yang dibebankan kepada siswa, melalui laporan tertulis atau lisan, membuat ringkasan, menyerahkan hasil kerja, dan lain-lain.
- b. Menemukan sendiri informasi yang diperlukan.
- c. Menjalinkan kerja sama dan sikap menghargai hasil kerja orang lain.
- d. Memperluas dan memperbanyak pengetahuan dan keterampilan.
- e. Siswa terangsang untuk berbuat lebih baik.
- f. Siswa terdorong untuk mengisi waktu.
- g. Pengalaman siswa lebih terintegrasi dengan masalah yang berbeda dalam situasi baru.
- h. Hasil belajar peserta didik lebih bermutu karena diikuti dengan bermacam model latihan.

### 4. Teknik Pemberian Tugas

Menurut Roestiyah, menyatakan bahwa kegiatan interaksi belajar mengajar harus

selalu ditingkatkan efektifitas dan efesiensinya. Dengan banyaknya kegiatan pendidikan di sekolah, dalam usaha meningkatkan mutu dan frekuensi isi pembelajaran, maka sangat menyita waktu siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut. Untuk mengatasi keadaan tersebut guru perlu memberikan tugas-tugas diluar jam pelajaran. Disebabkan bila hanya menggunakan seluruh jam pelajaran yang ada untuk tiap mata pelajaran hal itu tidak akan mencukupi tuntutan luasnya pelajaran yang diharuskan, seperti yang tercantum di dalam kurikulum. Dengan demikian perlu diberikan tugas-tugas, sebagai selingan untuk variasi teknik penyajian ataupun dapat berupa pekerjaan rumah. Tugas semacam itu dapat dikerjakan di luar jam pelajaran, di rumah maupun sebelum pulang, sehingga dapat dikerjakan bersama temannya.<sup>17</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, jelaslah bahwa pemberian tugas kepada peserta didik itu perlu dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang

<sup>17</sup>Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 132-133.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

telah ditetapkan, dan tentunya guru itu harus mempunyai teknik atau cara dalam pemberian tugas atau dalam pelaksanaan pemberian tugas kepada siswa.

Dalam pelaksanaan metode resitasi atau metode pemberian tugas, diharapkan guru melaksanakannya sesuai dengan prosedur atau aturannya, agar metode resitasi ini dapat dilaksanakan dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Teknik pemberian tugas atau resitasinya biasanya digunakan dengan tujuan agar peserta didik memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena peserta didik, melaksanakan latihan-latihan dalam melaksanakan tugas, sehingga pengalaman peserta didik dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi. Hal ini terjadi di sebabkan pserta didik mengalami situasi atau pengalaman yang berbeda, waktu menghadapi masalah-masalah baru. Di samping itu untuk memperoleh pengetahuan secara melaksanakan tugas akan memperluas serta memperkaya pengetahuan serta keterampilan peserta didik disekolah, melalui kegiatan-

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kegiatan di sekolah itu. Dengan kegiatan melaksanakan tugas peserta didik aktif belajar dan merasa terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab sendiri.

Menurut Roestiyah, menjelaskan tentang teknik pemberian tugas pada peserta didik, dan pada guru diharapkan bila akan menggunakan teknik ini agar sasaran yang disebut diatas dapat tercapai, maka perlu mempertimbangkan apakah tujuan-tujuan yang akan dicapai dengan tugas harus jelas dan dipahami oleh peserta didik, sehingga mereka melaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Begitu juga tugas yang guru berikan cukup jelas bagi peserta didik, sehingga mereka tidak bertanya-tanya lagi apa yang harus dikerjakan, dan apa yang menjadi tugasnya.

Setelah peserta didik memahami tujuan dan makna tugas, maka mereka akan melaksanakan tugas dengan belajar sendiri, atau mencari nara sumber sesuai dengan tujuan yang telah digariskan dan penjelasan dari guru. Dalam proses ini guru perlu mengontrol, pelaksanaan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tugas itu, apakah dikerjakan dengan baik, apakah dikerjakan oleh peserta didik sendiri, tidak dikerjakan oleh orang lain, maka perlu diawasi dan teliti.

Peserta didik bila telah selesai melaksanakan atau mempelajari tugas, maka mereka harus membuat laporan (fase resitasi) yang bentuknya juga telah ditentukan sesuai dengan tujuan tugas. Oleh karena itu, guru harus sudah disiapkan alat evaluasi, agar dapat menilai hasil kerja peserta didik dan dapat memberikan gambaran yang obyektif mengenai usaha peserta didik melaksanakan tugas itu. Evaluasi ini penting untuk peserta didik karena dapat menumbuhkan semangat kerja yang lebih baik dan meningkatkan hasrat belajar.

Masalah tugas yang dilaksanakan oleh peserta didik dapat dilakukan di dalam kelas, halaman sekolah, di laboratorium, perpustakaan, dirumah, atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan.

Dalam uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa teknik pemberian tugas itu sebagai berikut, guru harus memberikan tugas

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yang dapat dimengerti oleh peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengerjakannya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh guru, peserta didik melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru harus dikerjakan sendiri tidak boleh dikerjakan orang lain.

Metode penugasan yang lebih baik adalah metode yang dapat menumbuhkan cara berpikir kritis pada peserta didik, demikian juga metode penugasan dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan teknik pemberian tugas.

Memang peserta didik mengalami bahwa teknik resitasi ini memiliki kebaikan sebagai teknik penyajian ialah, karena peserta didik mendalami dan mengalami sendiri pengetahuan yang dicarinya, maka pengetahuan itu akan tinggal lama dalam jiwanya. Apalagi dalam melaksanakan tugas ditunjang dengan minat dan perhatian peserta didik, serta kejelasan tujuan mereka bekerja. Pada kesempatan ini peserta didik ini peserta didik juga dapat mengembangkan daya pikirnya, daya inisiatif,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

daya kreatif, tanggung jawab dan melatih berdiri sendiri.<sup>18</sup>

## 5. Fase-fase metode penugasan (resitasi)

Metode penugasan mempunyai tiga fase sebagai berikut:

- a. Guru memberikan tugas.
- b. Peserta didik melaksanakan tugas belajar.
- c. Mempertanggung jawabkan kepada guru apa yang telah mereka pelajari.

Adapun fase pemberian tugas yang wajar yaitu:

- a. Tujuan yang jelas

Agar hasil belajar peserta didik memuaskan, guru perlu merumuskan tujuan yang jelas yang hendaknya dicapai oleh peserta didik. sifat dari pada tujuan-tujuan itu adalah sebagai berikut:

- 1) Merangsang agar peserta didik berusaha lebih baik memupuk inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri.
- 2) Membawa kegiatan-kegiatan sekolah yang berharga kepada minat peserta didik

<sup>18</sup>Roestiyah, *Ibid*, hlm. 134-135.



yang masih terluang. Waktu-waktu terluang dari pada peserta didik agar dapat digunakan lebih konstruktif.

- 3) Memperkaya pengalaman-pengalaman sekolah dengan memulai kegiatan-kegiatan di luar kelas.
  - 4) Memperkuat hasil belajar di sekolah dengan menyelenggarakan latihan-latihan yang perlu integrasi dan penggunaannya.
- b. Petunjuk-petunjuk yang jelas

Tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik perlu jelas. Ini berarti bahwa guru, dalam memberikan tugas, harus menjelaskan aspek-aspek yang perlu dipelajari oleh para peserta didik, agar peserta didik tidak merasa bingung apa yang harus dipentingkan jika aspek-aspek yang diperhatikan sudah jelas. Maka perhatian peserta didik waktu belajar akan lebih dipusatkan pada aspek-aspek yang dipentingkan itu.

Dalam metode penugasan/resitasi guru harus mengetahui beberapa syarat dan syarat-syarat tersebut harus pula diketahui

oleh peserta didik yang akan diberi tugas, yaitu:

- a) Tugas yang diberikan harus berkaitan dengan pelajaran yang telah mereka pelajari.
- b) Guru harus dapat mengukur dan memperkirakan bahwa tugas yang diberikan kepada peserta didik akan dapat dilaksanakannya karena sesuai dengan kesanggupan dan kecerdasan yang dimilikinya.
- c) Guru harus menanamkan kepada peserta didik bahwa tugas yang diberikan kepada mereka akan dikerjakan atas kesadaran sendiri yang timbul dari sanubarinya.
- d) Jenis tugas yang diberikan kepada peserta didik harus dimengerti benar-benar paham, sehingga peserta didik tidak ada keraguan dalam melaksanakannya.<sup>19</sup>

Sedangkan Menurut Ramayulis menyatakan bahwa membagi metode resitasi kedalam tiga fase yaitu:

<sup>19</sup>Zakiah darajat dkk, *Ibid*, hlm 299.



- a. Guru memberikan tugas

Tugas yang diberikan guru harus disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. dalam pelaksanaan tugas mungkin peserta didik akan menjawab dan menyelesaikan suatu bentuk hitungan dan ada pula berbentuk sesuatu yang harus diselesaikan, ada pula sesuatu yang baik dari berbagai aspek.

- b. Murid melaksanakan tugas (belajar)

Pelaksanaan tugas seorang murid akan terlaksana dengan baik apabila dia belajar sesuai dengan petunjuk guru dan tujuan yang hendak dicapai.

- c. Murid mempertanggung jawaban hasil

Pekerjaan akan wajar apabila sesuai dengan tujuan pemberian tugas.

Berdasarkan penulis dapat simpulkan bahwa metode penugasan/resitasi dalam fase-fase resitasi adalah guru dapat memberikan petunjuk yang jelas supaya peserta didik lebih mudah dalam memahaminya dan peserta didik berusaha untuk berfikir kritis dan



dapat mempertanggung jawabkan hasil dari metode penugasannya.

## 6. Kelebihan dan Kelemahan Metode Penugasan

Ada beberapa kelebihan metode penugasan, manakala diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu:

- a. Peserta didik belajar membiasakan untuk mengambil inisiatif sendiri dalam segala tugas yang diberikan.
- b. Meningkatkan rasa tanggung jawab, karena hasilnya akan dipertanggung jawabkan dihadapan guru.
- c. Memupuk peserta didik agar mandiri tanpa bantuan orang lain.
- d. Mendorong peserta didik agar berlomba-lomba untuk berprestasi.
- e. Waktu yang digunakan tidak terbatas sampai pada jam-jam sekolah.<sup>20</sup>
- f. Baik sekali untuk mengisi waktu luang dengan hal-hal yang konstruktif.<sup>21</sup>

<sup>20</sup>Kunali Sobandi, *Ibid*, hlm. 34.

<sup>21</sup>Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usana Offset Printing, 1981), hlm. 98.

Selain beberapa kelebihan, metode penugasan juga memiliki kelemahan, yaitu:

- a. Guru sulit mengontrol apakah hasil tugas itu benar-benar hasil usaha sendiri atau bukan.
- b. Bila pemberian tugas itu terlalu sering, apalagi tugas itu sulit, dapat mengganggu ketenangan mental peserta didik.
- c. Sulit memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan tiap individu.
- d. Sering kali peserta didik tidak mengerjakan tugas dengan baik, cukup hanya menyalin hasil pekerjaan temannya.
- e. Jika peserta didik banyak maka guru kadang-kadang tidak sanggup memeriksa tugas-tugas peserta didik.<sup>22</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelebihan pembelajaran dengan menggunakan metode penugasan antara lain adalah supaya peserta didik dapat berinisiatif sendiri, mempunyai rasa tanggung jawab, serta dapat memupuk peserta didik agar mandiri tanpa batuan

<sup>22</sup>Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 299.

orang lain, mendorong peserta didik agar berlomba-lomba untuk berprestasi, dapat memanfaatkan waktu untuk hal-hal yang berguna.

Sedangkan kelemahannya antara lain adalah tugas yang diberikan sulit dikontrol, dapat mengganggu ketenangan mental peserta didik, sulit memberikan yang sesuai tiap individu, peserta didik lebih banyak hanya menyalin hasil pekerjaan temannya, terlalu banyak murid sehingga guru kualahan dalam mengoreksi tugas peserta didik.

#### **7. Cara Untuk Mengurangi Kelemahan Metode Penugasan/resitasi**

1. Sesuaikan tugas-tugas yang diberikan itu dengan kemampuan peserta didik.
  - a. Berupa pengumpulan benda-benda.
  - b. Membuat dan menyelesaikan sesuatu.
  - c. Mengadakan observasi, wawancara dan sebagainya.
  - d. Melakukan percobaan test dan sebagainya.
2. Adakan pengontrolan terhadap tugas-tugas yang dikerjakan peserta didik supaya jangan

dia memberikan hasil, tugas yang dikerjakan orang lain.

3. Tugas-tugas yang diberikan kepada pendidik jangan diberikan berkepanjangan, tapi dilakukan secara berkali-kali.<sup>23</sup>

#### 8. Kewajaran Pemberian Tugas-Tugas Resitasi

1. Pemberian tugas wajar apabila:
  - a. Apabila jelas tujuan yang hendak dicapai oleh peserta didik.
  - b. Apabila tugas yang diberikan dapat mendorong peserta didik untuk memupuk inisiatifnya.
  - c. Tugas yang diberikan hendaknya dapat mengisi waktu luang bagi peserta didik.
  - d. Apabila pendidik mengharapkan agar semua pengetahuan yang telah diterima peserta didik lebih mantap.
  - e. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan hendaknya dapat menambah pengalaman peserta didik.
  - f. Segala tugas yang diberikan oleh guru harus jelas oleh peserta didik.

<sup>23</sup>Ramayulis, *Ibid*, hlm. 510.

g. Pendidik memberikan beberapa petunjuk dalam usaha menyelesaikannya.

2. Belajar wajar manakala:

a. Apabila waktu cukup disediakan oleh guru.

b. Sedapat mungkin adakan pengontrolan terhadap tugas yang diberikan kepada murid.

c. Murid yang pemalas supaya didorong selalu supaya ada rasa bergairahnya untuk belajar.<sup>24</sup>

## 9. Langkah-Langkah Melaksanakan Metode Penugasan

Menurut Mulyasa, agar metode penugasan dapat berlangsung secara efektif, guru perlu memperhatikan langkah-langkah metode penugasan sebagai berikut.

a. Tugas harus direncanakan secara jelas dan sistematis, terutama tujuan penugasan dan cara pengerjaan dalam guru Al-Qur'an Hadits.

b. Tugas yang diberikan harus dapat dipahami peserta didik, kapan mengerjakannya,

<sup>24</sup>Ramayulis, *Ibid*, hlm. 510-511.

bagaimana cara mengerjakannya, berapa lama tugas tersebut harus dikerjakan, secara individu atau kelompok, pada guru Al-Qur'an Hadits.

- c. Guru Al-Qur'an Hadits memberikan tugas tersebut berupa tugas kelompok, perlu diupayakan agar seluruh anggota kelompok dapat terlibat secara aktif dalam proses penyelesaian tugas tersebut, terutama kalau tugas tersebut diselesaikan diluar kelas.
- d. Perlu diupayakan guru mengontrol proses penyelesaian tugas yang dikerjakan oleh peserta didik. jika dalam penugasan yang harus diselesaikan di luar kelas sebaiknya para peserta didik diminta untuk memberikan laporan kemajuan mengenai tugas yang dikerjakan pada pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- e. Guru Al-Qur'an Hadits Berikanlah penilaian secara proporsional terhadap tugas-tugas yang dikerjakan peserta didik.

Menurut Ramayulis, langkah-langkah melaksanakan metode penugasan meliputi:

- a. Pemberian Tugas Dan Penjelasan



- 1) Tujuan yang harus dicapai mestilah dirumuskan terlebih dahulu secara jelas.
  - 2) Terangkan dengan jelas tugas-tugas yang akan dikerjakan peserta didik.
  - 3) Selidiki apakah metode penugasan satu-satunya yang terbaik untuk bahan yang akan diajarkan.
- b. Pelaksanaan Tugas
- 1) Setiap tugas yang diberikan harus di kontrol.
  - 2) Peserta didik yang mengalami kegagalan harus di bimbing.
  - 3) Hargailah setiap tugas yang dikerjakan peserta didik.
  - 4) Berikan dorongan bagi peserta didik yang kurang bergairah.
  - 5) Tentukan bentuk-bentuk penugasan yang akan dipakai.
  - 6) Saran-saran:
    - a) Tugas yang diberikan harus jelas, sehingga peserta didik mengerti betul apa yang harus dikerjakan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- b) Waktu untuk menyelesaikan tugas harus cukup.
- c) Adakah kontrol yang sistematis sehingga mendorong peserta didik bekerja dengan sungguh-sungguh.
- d) Tugas yang diberikan peserta didik bersifat:
- (1) Menarik perhatian peserta didik.
  - (2) Mendorong peserta didik untuk mencari, mengalami dan menyampaikan.
  - (3) Peserta didik mempunyai kemungkinan dapat menyelesaikan.
  - (4) Bersifat praktis dan ilmiah.<sup>25</sup>

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

## B. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

### 1. Pengertian Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an Hadits merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang dikhususkan untuk memberikan pendidikan dalam rangka pemahaman dan penguasaan tentang Al-

<sup>25</sup>Ramayulis, *Op. Cit*, hlm. 511-512.

Qur'an dan Hadits, dapat mengamalkan isi kandungannya serta mampu menghafalkannya.

Dengan demikian, hadits menurut ushuliyun adalah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi saw. Baik perkataan, perbuatan, maupun ketetapan yang berhubungan dengan ketentuan-ketentuan Allah yang disyariatkan kepada manusia.<sup>26</sup> Oleh karena itu, hadits ini sangat penting untuk diamalkan untuk pendidikan. Karena dalam kedudukan hadits sebagai dalil yang berdiri sendiri dan sebagai sumber kedua setelah Al-Qur'an.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih serta memahami dan mengamalkan hadits-hadits pilihan sebagai pendalaman dan perluasan bahan kajian dari

<sup>26</sup>Zarkasih, *Studi Hadis*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), hlm.3.

pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan.<sup>27</sup>

Berdasarkan definisi diatas dapat dipahami pelajaran Al-Qur'an Hadits sangat penting untuk memberikan pemahaman dan bimbingan agar mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan menghafal ayat-ayat serta memahami dan mengamalkan hadits-hadits sebagai pedoman dan landasan bahan kajian dari pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

## 2. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an Hadits melalui kegiatan pendidikan.

<sup>27</sup> Departemen Agama RI, *GBPP Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits*, (Jakarta: 2004), Hlm. 1.

Tujuan mempelajari Al-Qur'an Hadits dapat dilihat dari fungsi Al-Qur'an itu diturunkan oleh Allah SWT yaitu sebagai pedoman hidup umat islam, sehingga umat islam tidak akan dapat memahami Al-Qur'an dan Hadits jika tidak mempelajarinya. Tujuan dari mempelajari Al-Qur'an Hadits sebagaimana dijelaskan dalam GBPP dalam pelajaran Al-Qura'an Hadits bahwa "pelajaran Al-Qur'an Hadits bertujuan agar peserta didik memahami, menyakini, dan mengamalkan isi kandungan ajaran Al-Qur'an dan Hadits serta untuk membacanya dengan fasih dan benar.<sup>28</sup>

Adapun secara moral setiap umat islam wajib mempelajari Al Qur an Hadits sebagai pedoman dan petunjuk bagi umat islam, sebagaimana firman Allah SWT yaitu:

*Artinya: "Alif laam miim. Kitap (Al Qur an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa ."( QS.Al-Baqarah:1-2)".*

Berdasarkan ayat dan hadits diatas makajelaslah bahwa Al Qur'an dan Hadits adalah

<sup>28</sup> *Ibid*, Hlm. 2.

pedoman hidup bagi umat islam dan Al Qur an Hadits pun merupakan sumber hukum keduanya tidak dapat di pisahkan dalam mengambil rujukan sebagai sumber hukum islam. Oleh karena itu umat islam harus mempelajari dan memahami kandungannya. Adapun tujuan mempelajari Al-Qur'an Hadits dirumuskan sebagai berikut "memberikan kemampuan dasar pada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al Qur an Hadits dan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits. Kemudian mendorong, membina dan membimbing akhlak dan prilaku peserta didik dengan berpedoman kepada isi kandungan ayat-ayat Al Qur an Hadits."<sup>29</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelajaran Al-Qur'an Hadits harus benar-benar dikuasai peserta didik agar mereka benar-benar memahami isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an, bertambah keyakinannya terhadap ajaran dan kebenaran yang difirmankan Allah SWT didalam Al-Qur'an serta peserta didik dapat membaca dengan fasih dan benar ayat-ayat Al-Qur'an demikian juga dengan Hadits Rasulullah dimana

<sup>29</sup>Departemen Agama RI, *Op.Cit*, hlm. 5-8.

peserta didik haru mampu menyakini dan mengamalkan apa yang disabdakan oleh Rasulullah SAW.

### C. Konsep Operasional

Definisi konsep operasional menurut Riduwan adalah “menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti”. Konsep operasional tersebut selanjutnya di jadikan unsur penelitian yang memberitahukan cara mengukur suatu variabel.<sup>30</sup>

Konsep yang akan di operasionalkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits tujuan yang harus dicapai yang direncanakan terlebih dahulu secara jelas dan sistematis.
2. Dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits penugasan yang diberikan harus jelas.
3. Dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits penugasan yang diberikan harus sesuai dengan materi yang diajarkan.

<sup>30</sup>Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 122.

4. Dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits guru menjelaskan terlebih dahulu tugas yang ingin dikerjakan.
5. Dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits guru memberikan tugas yang dapat menambah wawasan peserta didik.
6. Dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits penugasan dikerjakan secara individu supaya mandiri dan menumbuhkan inspirasi-inspirasi pada dirinya untuk memperluas pengetahuan.
7. Dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits penugasan dikerjakan secara kelompok supaya keseluruhan peserta didik bisa aktif.
8. Dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits guru memberikan petunjuk/arahan untuk menyelesaikan tugas.
9. Dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits guru mengontrol proses pengerjaan tugas peserta didik secara sistematis.
10. Dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits guru memberikan dorongan motivasi kepada peserta didik.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

11. Dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits guru memberikan penilaian secara profesional terhadap penugasan.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih peneliti adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif ini juga disebut penelitian pra eksperimen. Karena dalam penelitian ini mereka melakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.<sup>31</sup>

Kuantitatif adalah "penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 14.

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

Penelitian deskriptif kuantitatif yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah menggambarkan hasil penelitian melalui perhitungan data secara kuantitatif.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu sejak tanggal 06 Mei sampai dengan 06 Agustus 2021.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Menurut M.Musfiqon, "Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dan dokumen".<sup>33</sup>

Adapun subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darud

<sup>33</sup>Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), hlm. 97.

Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang, yaitu Ibu Saidah Rasyid, S.Pd.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah "pokok soal yang hendak di teliti".<sup>34</sup> Sedangkan objek penelitian adalah Implementasi Metode Penugasan (Resitasi) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono dalam buku metode penelitian pendidikan, "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".<sup>35</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah guru Mata Pelajaran Al-Qura'an Hadits Di MTs Darud

<sup>34</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 41.

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 117.

Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang, yang berjumlah 1 (satu) orang, yaitu: Ibu Saidah Rasyid, S.Pd.

## 2. Sampel Penelitian

Sedangkan sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".<sup>36</sup> Salah satu teknik sampling yang akan digunakan oleh penelitian ini yaitu sampling jenuh. Dengan menggunakan sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.<sup>37</sup>

## STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi adalah "melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mengetahui kebenarannya, situasi, konteks,

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 91.

<sup>37</sup>Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 67.

ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian.<sup>38</sup> Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini adalah mengenai Implementasi Metode Penugasan (Resitasi) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah "percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu".<sup>39</sup> Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah mengenai Implementasi Metode Penugasan (Resitasi) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darud

<sup>38</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 81.

<sup>39</sup>Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 186.

Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "rekaman peristiwa yang lebih dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut".<sup>40</sup> Adapun dokumentasi dalam penelitian ini yang dicari adalah data guru,

untuk mengetahui profil sekolah di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



## Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

### F. Teknik Analisa Data

Data dalam penelitian ini dianalisa dan dideskripsikan dengan pola pikir induktif deduktif. Selanjutnya data kualitatif akan diubah kedalam angka dengan cara mempersentasekannya sesuai dengan frekuensi yang didapat.

Untuk mendapatkan persentase dilakukan rumus:

$$\text{Rumus : } p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

<sup>40</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 143.

**Keterangan :**

P = Angka Presentase

F = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = *Number of Cases* (banyak individu).

Sedangkan standar kategori yang digunakan adalah:

Angka 81% - 100% = sangat baik

Angka 61% - 80% = baik

Angka 42% - 60% = cukup baik

Angka 21% - 40% = tidak baik

Angka 0% - 20% = sangat tidak baik.<sup>41</sup>

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

<sup>41</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.



## BAB IV

### PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL, PENELITIAN

#### A. Penyajian Data Hasil Dokumentasi

##### 1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang.

Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal-Irsyad merupakan salah satu Lembaga formal tingkat swasta dan terletak di Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir.

Latar belakang berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal-Irsyad ialah melihat banyaknya peserta didik yang ada disekitar desa benteng barat. Setelah tamat SD hanya sebagian kecil yang melanjutkan ke SLTP/MTs. Selain itu, juga keinginan yang kuat untuk mandiri. Maka dengan alasan dan latar belakang tersebut, para pemuka masyarakat dan pemuka agama setempat berinisiatif dan sepakat untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah sebagai usaha mencerdaskan dan meningkatkan SDM di desa benteng barat khususnya, juga dalam usaha ikut

mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana tertuang dalam muqaddimah UUD 1945 serta usaha untuk mandiri.

Alhamdulillah dengan usaha keras masyarakat setempat Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah wal-Irsyad desa benteng barat dapat berdiri dengan luas tanah yang dibangun adalah 40 × 45 meter.

Melihat dari segi sarana dan prasarana masih kurang lengkap, namun berkat kegigihan masyarakat setempat dan juga majlis guru, MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad masih berlanjut sampai saat sekarang dan sudah banyak tamatan/alumni MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad desa benteng barat ini yang melanjutkan keperguruan tinggi yang ada di riau dan sebagian kembali mengabdikan/mengajar di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad.

**1. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang.**

a. Visi

Melaksanakan pembelajaran dan Pendidikan secara efektif sesuai dengan

prestasi yang dimiliki, menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlakul karimah menjalin hubungan harmonis kepada masyarakat sepanjang masa.

b. Misi

Menciptakan lulusan yang menguasai umum dan agama, menumbuhkan kepedulian dan kesadaran warga madrasah terhadap keamanan kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah, mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana dalam meningkatkan prestasi yang mendukung akademik dan non akademik.

**2. Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang.**

Guru-guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang Indragiri Hilir terdiri dari 8 orang ditambah dengan kepala sekolah sehingga keseluruhannya 9 orang. Laki-laki berjumlah 3 orang dan perempuan berjumlah 6 orang. Untuk lebih jelas keadaan guru di Madrasah



Tsanawiyah Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang Indragiri Hilir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL IV.1**  
Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Banteng Barat Kecamatan Sungai Batang Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan terakhir
1	Abd. Rasyid, S.Pd.I.	Kepala sekolah/guru	SI PAI
2	Raodah, S.Pd.	Wakil/guru	SI PAI
3	Nia Daniati, S.Pd.Sd	Bendahara/ guru	SI PAI
4	Nur Aini, S.Pd.I.	Wali kelas/guru	SI PAI
5	Munawwar, S.Pd.I.	Wali kelas/ guru	SI PAI
6	Multazam, S.Pd.I.	Wali kelas/ guru	SI PAI
7	Nurjanah, S.Pd.I.	Guru bidang studi	SI PAI
8	Saidah Rasyid, S.Pd.I.	Guru bidang studi	SI PAI
9	Kadris, S.Pd.I.	Guru bidang studi	SI PAI

Sumber data: Dokumentasi Dari Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang Tahun 2020/2021.

3. **Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang.**

Adapun peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Banteng Barat Kecamatan Sungai Batang Indragiri Hilir secara keseluruhan berjumlah 45 orang peserta didik dan terdiri dari tiga kelas, yaitu kelas VII, VIII, dan IX. Untuk lebih jelas keadaan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL IV.2**  
**Keadaan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Darud**  
**Da'wah Wal-Irsyad Desa Banteng Barat**  
**Kecamatan Sungai Batang Indragiri**  
**Hilir Tahun Pelajaran**  
**2021/2022**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	9	11	20
2	VIII	6	4	10
3	IX	5	10	15
	Jumlah	20	25	45

Sumber data: Dokumentasi Dari Tata Usaha Profil Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang Tahun 2020/2021.

4. **Sarana dan Prasarana madrasah tsanawiyah darud da'wah wal-irsyad desa benteng barat kecamatan sungai batang.**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu factor yang sangat penting dalam menunjukkan tercapainya tujuan Pendidikan yang diharapkan. Secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di MTs darud da'wah wal-Irsyad desa benteng barat kecamatan sungai batang Indragiri hilir adalah sebagai berikut.

**TABEL IV.3**  
**Sarana Dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit
1	Ruang/Kelas	3
2	Ruang Kepala Sekolah dan Majelis Guru	1
3	WC	2

Sumber Data: Dokumentasi Dari Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang Tahun 2020/2021.

5. **Kurikulum madrasah tsanawiyah darud da'wah wal-irsyad desa benteng barat kecamatan sungai batang.**

Madrasah darud da'wah wal-Irsyad desa banteng barat kecamatan sungai batang Indragiri hilir menggunakan KTSP 2006 yang diselenggarakan setiap kelas, yang mata pelajarannya sebagaimana yang berlaku pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

## B. Penyajian Data Hasil Penelitian

### 1. Penyajian Data Hasil Observasi

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi. Observasi dilakukan kepada 1 orang guru. Data hasil observasi tersebut penulis sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

**TABEL. IV.4**  
**Hasil Observasi**  
**Implementasi Metode Penugasan (Resitasi) Pada Mata**  
**Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah**  
**Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan**  
**Sungai Batang**

Nama : Saidah Rasyid, S.Pd.  
 Jabatan : Pendidikan Agama Islam  
 Hari/Tanggal : Kamis, 06 Mei 2021  
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits  
 Observasi Ke : Pertama

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi			
		4 Sangat Baik	3 Baik	2 Cukup Baik	1 Tidak Baik
1	Dalam pelajaran al-qur'an hadits tujuan yang harus dicapai yang direncanakan terlebih dahulu secara jelas dan sistematis.	√			
2	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan yang diberikan harus jelas.				√
3	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan yang diberikan harus sesuai dengan materi yang diajarkan.	√			
4	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru menjelaskan terlebih dahulu tugas yang ingin dikerjakan.	√			
5	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan tugas yang dapat menambah wawasan peserta didik.		√		
6	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan dikerjakan secara individu supaya mandiri				

	dan menumbuhkan inspirasi-inspirasi pada dirinya untuk memperluas pengetahuan.			√	
7	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan dikerjakan secara kelompok supaya keseluruhan peserta didik bisa lebih aktif.			√	
8	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan petunjuk/arahan untuk mempermudah menyelesaikan tugas.	√			
9	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru mengontrol proses pengerjaan tugas peserta didik secara sistematis.	√			
10	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan dorongan motivasi kepada peserta didik.			√	
11	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan penilaian secara profesional terhadap penugasan.			√	
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>1</b>
<b>Persentase</b>		<b>45,45%</b>	<b>18,18%</b>	<b>27,27%</b>	<b>9,090%</b>

Pada poin pertama, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "Sangat Baik" adalah dalam pelajaran al-qur'an hadits guru sudah sangat baik dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang guru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

gunakan supaya tujuan yang direncanakan tercapai secara jelas dan sistematis.

Pada poin Kedua, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Tidak Baik**" karena guru sering terjadi dalam memberikan penugasan tidak secara jelas kepada peserta didik, karena guru hanya menjelaskan poin-poin penting saja sehingga peserta didik kurang memahaminya.

Pada poin ketiga, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" setiap penugasan guru sudah mempersiapkan pembelajaran yang ingin diajarkan harus sesuai dengan materi yang ingin disampaikan supaya tidak menyeleweng kemana-kemana supaya peserta didik mudah memahaminya.

Pada poin keempat, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" dalam pelajaran al-qur'an hadits guru sudah memberikan penjelasan materi pembelajaran yang sangat baik sebelum guru memberikan penugasan kepada peserta didik.

Pada poin kelima, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Baik**" guru sudah

melaksanakan dengan baik dalam memberikan tugas yang bisa menambah wawasan peserta didik, supaya cara berpikir peserta didik lebih berkembang luas.

Pada poin keenam, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Cukup Baik**" dalam pelajaran al-qur'an hadits guru telah melakukan penugasan secara individu/mandiri tetapi masih banyak kurangnya karena tugasnya kurang menarik untuk peserta didik.

Pada poin ketujuh, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Baik**" dalam pelajaran al-qur'an hadits guru sudah maksimal dalam memberikan penugasan kelompok supaya peserta didik bisa saling kerja sama.

Pada poin kedelapan, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" dalam pelajaran al-qur'an hadits guru sudah semaksimal mungkin dalam mengajar, karena guru al-qur'an hadits telah memberikan arahan setiap pembelajaran supaya peserta didik mudah memahaminya.

Pada poin kesembilan, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**"



dalam pelajaran al-qur'an hadits guru sudah melaksanakan langsung dalam proses pembelajaran guru mengawasi setiap penugasan supaya peserta didik tidak dapat menyontek.

Pada poin ke sepuluh, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Cukup Baik**" guru masih cukup kurang dalam memberikan dorongan motivasi kepada peserta didik karena guru lebih suka menyingkat pembelajaran sehingga jarang guru jarang memberikan motivasi kepada peserta didik.

Pada poin ke sebelas, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Cukup Baik**" guru masih kurang dalam memberikan nilai secara profesional/adil.

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

**TABEL IV.5**  
**Hasil Observasi**  
**Implementasi Metode Penugasan (Resitasi) Pada Mata**  
**Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud**  
**Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat**  
**Kecamatan Sungai Batang**

Nama : Saidah Rasyid, S.Pd.  
 Jabatan : Pendidikan Agama Islam  
 Hari/Tanggal : Kamis, 27 Mei 2021  
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits  
 Observasi Ke : dua

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi			
		4 Sangat Baik	3 Baik	2 Cukup Baik	1 Tidak Baik
1	Dalam pelajaran al-qur'an hadits tujuan yang harus dicapai yang direncanakan terlebih dahulu secara jelas dan sistematis.		√		
2	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan yang diberikan harus jelas.			√	
3	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan yang diberikan harus sesuai dengan materi yang diajarkan.	√			
4	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru menjelaskan terlebih dahulu tugas yang ingin dikerjakan.		√		
5	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan tugas yang dapat menambah wawasan peserta didik.		√		
6	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan dikerjakan secara individu supaya mandiri				

	dan menumbuhkan inspirasi-inspirasi pada dirinya untuk memperluas pengetahuan.			√	
7	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan dikerjakan secara kelompok supaya keseluruhan peserta didik bisa lebih aktif.				√
8	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan petunjuk/arahan untuk mempermudah menyelesaikan tugas.			√	
9	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru mengontrol proses pengerjaan tugas peserta didik secara sistematis.	√			
10	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan dorongan motivasi kepada peserta didik.	√			
11	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan penilaian secara profesional terhadap penugasan.			√	
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>1</b>
<b>Persentase</b>		<b>27,27%</b>	<b>27,27%</b>	<b>36,36%</b>	<b>9,090%</b>

Pada poin pertama, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Baik**" adalah karena guru belum maksimal dengan baik dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

menggunakan RPP sehingga sehingga kurang sistematis.

Pada poin kedua, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Cukup Baik**" adalah guru kurang maksimal dalam memberikan tugas kepada peserta didik, sehingga tugas yang diberikan kurang dipahami oleh peserta didik.

Pada poin ketiga, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" adalah dalam proses pembelajaran guru sangat baik dalam mengajar karena guru benar-benar menguasai materi yang ingin diajarkan sehingga tujuan yang ingin dicapai berjalan dengan lancar.

Pada poin keempat, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Baik**" adalah guru belum maksimal dalam memberikan penugasan, terkadang guru menjelaskan tugas yang ingin diberikan maupun sebaliknya bisa juga tidak dijelaskan.

Pada poin kelima, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Baik**" adalah karena guru sudah baik dalam memberikan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

penugasan yang bisa menambah wawasan maupun pedoman untuk peserta didik.

Pada poin ke enam, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek **"Cukup Baik"** adalah guru masih kurang cukup baik dalam memberikan tugas mandiri karena tugas yang diberikan sangat mudah bagi peserta didik.

Pada poin ke tujuh, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek **"Tidak Baik"** adalah karena guru tidak maksimal dalam memberikan tugas kelompok sehingga peserta didik merasa bosan dalam proses pembelajaran.

Pada poin ke delapan, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek **"Cukup Baik"** adalah karena guru jarang ketika proses pembelajaran arahan untuk memudahkan menyelesaikan tugas.

Pada poin ke sembilan, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek **"Sangat Baik"** guru sudah maksimal dalam proses pengerjaan tugas peserta didik dengan mengontrol secara sistematis.

Pada poin ke sepuluh, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek **"Sangat Baik"**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

karena guru sudah maksimal dalam prose pembelajaran memberikan dorongan motivasi, semangat untuk peserta didik.

Pada poin ke sebelas, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek **"Cukup Baik"** guru masih kurang dalam memberikan nilai secara profesional/adil.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**TABEL IV.6**  
**Hasil Observasi**  
**Implementasi Metode Penugasan (Resitasi) Pada Mata**  
**Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah**  
**Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan**  
**Sungai Batang**

Nama : Saidah Rasyid, S.Pd.  
 Jabatan : Pendidikan Agama Islam  
 Hari/Tanggal : Senin, 07 Juni 2021  
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits  
 Observasi Ke : Ketiga

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi			
		4 Sangat Baik	3 Baik	2 Cukup Baik	1 Tidak Baik
1	Dalam pelajaran al-qur'an hadits tujuan yang harus dicapai yang direncanakan terlebih dahulu secara jelas dan sistematis.	√			
2	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan yang diberikan harus jelas.	√			
3	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan yang diberikan harus sesuai dengan materi yang diajarkan.				√
4	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru menjelaskan terlebih dahulu tugas yang ingin dikerjakan.	√			
5	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan tugas yang dapat menambah wawasan peserta didik.			√	
6	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan dikerjakan secara individu supaya mandiri dan menumbuhkan inspirasi-inspirasi pada dirinya untuk memperluas pengetahuan.		√		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

7	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan dikerjakan secara kelompok supaya keseluruhan peserta didik bisa lebih aktif.	√			
8	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan petunjuk/arahan untuk mempermudah menyelesaikan tugas.	√			
9	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru mengontrol proses pengerjaan tugas peserta didik secara sistematis.	√			
10	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan dorongan motivasi kepada peserta didik.	√			
11	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan penilaian secara profesional terhadap penugasan.	√			
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
<b>Persentase</b>		<b>45,45%</b>	<b>27,27%</b>	<b>9,090%</b>	<b>9,090%</b>

Pada poin pertama, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" karena guru sudah melakukan rencana pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai secara jelas maupun sistematis.

Pada poin kedua, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" karena guru sudah sangat baik dalam proses

pembelajaran dalam memberikan tugas yang sangat berkualitas.

Pada poin ketiga, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Tidak Baik**" karena guru sama sekali tidak memberikan tugas sesuai dengan materi, karena guru belum benar-benar menguasai materi yang ingin diajarkan.

Pada poin keempat, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" karena guru benar-benar paham dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik mudah memahami tugas yang diberikan.

Pada poin kelima, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Cukup Baik**" karena guru kurang dalam menguasai materi pembelajaran sehingga tugas yang diberikan kurang menambah wawasan peserta didik.

Pada poin keenam, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Baik**" karena guru sudah maksimal dalam memberikan tugas mandiri kepada peserta didik.

Pada poin ketujuh, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Baik**" karena guru

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

sudah maksimal dalam memberikan tugas kelompok sesuai dengan aturan yang ada.

Pada poin kedelapan, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek **"Sangat Baik"** karena guru sudah sangat maksimal dalam proses pembelajaran menguasai semuanya sehingga arahan yang diberikan guru mudah dipahami oleh peserta didik.

Pada poin ke sembilan, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek **"Sangat Baik"** karena guru benar-benar sudah maksimal dalam mengajar sehingga proses pengerjaan tugas guru selalu mengawasi supaya peserta didik tidak menyontek.

Pada poin ke sepuluh, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek **"Sangat Baik"** karena setiap guru dalam proses pembelajaran sangat baik diberikan motivasi maupun semangat ke peserta didik supaya bisa lebih meningkat kemampuannya.

Pada poin ke sebelas, hasil yang ditunjukkan tabel pada aspek **"Baik"** guru telah maksimal memberikan nilai secara rata/adil bisa juga guru hanya pilih kasih ke peserta didik.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**TABEL IV.7**  
**Hasil Observasi**  
**Implementasi Metode Penugasan (Resitasi) Pada Mata**  
**Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah**  
**Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan**  
**Sungai Batang**

Nama : Saidah Rasyid, S.Pd.  
 Jabatan : Pendidikan Agama Islam  
 Hari/Tanggal : Senin, 14 Juni 2021  
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits  
 Observasi Ke : Empat

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi			
		4 Sangat Baik	3 Baik	2 Cukup Baik	1 Tidak Baik
1	Dalam pelajaran al-qur'an hadits tujuan yang harus dicapai yang direncanakan terlebih dahulu secara jelas dan sistematis.			√	
2	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan yang diberikan harus jelas.				√
3	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan yang diberikan harus sesuai dengan materi yang diajarkan.	√			
4	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru menjelaskan terlebih dahulu tugas yang ingin dikerjakan.			√	
5	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan tugas yang dapat menambah wawasan peserta didik.		√		
6	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan dikerjakan secara individu supaya mandiri				

	dan menumbuhkan inspirasi-inspirasi pada dirinya untuk memperluas pengetahuan.	√			
7	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan dikerjakan secara kelompok supaya keseluruhan peserta didik bisa lebih aktif.	√			
8	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan petunjuk/arahan untuk mempermudah menyelesaikan tugas.			√	
9	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru mengontrol proses pengerjaan tugas peserta didik secara sistematis.			√	
10	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan dorongan motivasi kepada peserta didik.	√			
11	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan penilaian secara profesional terhadap penugasan.	√			
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>1</b>
<b>Persentase</b>		<b>45,45%</b>	<b>9,090%</b>	<b>36,36%</b>	<b>9,090%</b>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Pada poin pertama, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Cukup Baik**" guru sudah melaksanakan rencana pembelajaran sesuai dengan RPP tetapi kurang maksimal dan tidak sistematis.

Pada poin kedua, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Tidak Baik**" karena guru tidak maksimal dalam memberikan tugas kepada peerta didik.

Pada poin ketiga, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" guru sudah melaksanakan secara langsung dan menguasai setiap materi yang ingin diajarkan.

Pada poin keempat, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Cukup Baik**" guru masih kurang maksimal karena guru jarang sekali menjelaskan terlebih dahulu tugas yang ingin dikerjakan.

Pada poin kelima, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Baik**" guru telah memberikan tugas yang dapat menambah wawasan peserta didik karena guru sudh maksimal mungkin untuk peserta didik.

Pada poin keenam, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" guru sudah memberikan yang sangat terbaik untuk peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga guru memberikan tugas kelompok untuk bisa saling kompak dalam kerjasama.

Pada poin ketujuh, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" guru sangat baik tidak kurangnya dalam proses pembelajaran sehingga guru memberikan tugas mandiri supaya bisa berpikir kritis dengan ide-ide barunya.

Pada poin kedelapan, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Cukup Baik**" guru kurang maksimal dalam proses pembelajaran ketika guru memberikan tugas guru jarang memberikan arahan maupun petunjuk supaya peserta didik tidak bingung.

Pada poin ke sembilan, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Cukup Baik**" pengawasan guru ketika peserta didik mengerjakan penugasan maupun proses belajar masih sangat kurang.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Pada poin ke sepuluh, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" guru memberikan yang terbaik untuk peserta didiknya sehingga guru memberikan dorongan semangat kepada peserta didik supaya lebih giat lagi dalam belajar.

Pada poin ke sebelas, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" guru yang benar-benar bisa berbuat adil dalam memberikan penilaian terhadap penugasan.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**TABEL IV.8**  
**Hasil Observasi**  
**Implementasi Metode Penugasan (Resitasi) Pada Mata**  
**Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah**  
**Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan**  
**Sungai Batang**

Nama : Saidah Rasyid, S.Pd.  
 Jabatan : Pendidikan Agama Islam  
 Hari/Tanggal : Senin, 21 Juni 2021  
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits  
 Observasi Ke : Lima

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi			
		4 Sangat Baik	3 Baik	2 Cukup Baik	1 Tidak Baik
1	Dalam pelajaran al-qur'an hadits tujuan yang harus dicapai yang direncanakan terlebih dahulu secara jelas dan sistematis.		√		
2	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan yang diberikan harus jelas.	√			
3	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan yang diberikan harus sesuai dengan materi yang diajarkan.	√			
4	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru menjelaskan terlebih dahulu tugas yang ingin dikerjakan.	√			
5	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan tugas yang dapat menambah wawasan peserta didik.	√			
6	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan dikerjakan secara				

	individu supaya mandiri dan menumbuhkan inspirasi-inspirasi pada dirinya untuk memperluas pengetahuan.			√	
7	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan dikerjakan secara kelompok supaya keseluruhan peserta didik bisa lebih aktif.			√	
8	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan petunjuk/arahan untuk mempermudah menyelesaikan tugas.	√			
9	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru mengontrol proses pengerjaan tugas peserta didik secara sistematis.	√			
10	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan dorongan motivasi kepada peserta didik.				√
11	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan penilaian secara profesional terhadap penugasan.		√		
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
<b>Persentase</b>		<b>54,54%</b>	<b>18,18%</b>	<b>18,18%</b>	<b>9,090%</b>

Pada poin pertama, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Baik**" guru sudah memberikan yang terbaik dalam proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Pada poin kedua, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek **"Sangat Baik"** guru sudah memberikan yang terbaik sesuai dengan yang diajarkan supaya penugasan yang diberikan mudah dipahami secara jelas.

Pada poin ketiga, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek **"Sangat Baik"** guru benar-benar memberikan pembelajaran yang sangat baik sehingga guru menguasai materi supaya tidak kaku saat mulai pembelajaran.

Pada poin keempat, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek **"Sangat Baik"** guru sudah sangat baik dalam menjelaskan terlebih dahulu tugas yang ingin dikerjakan.

Pada poin kelima, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek **"Sangat Baik"** guru benar-benar sudah sangat maksimal dalam proses pembelajaran ketika memberikan tugas yang bisa menambah wawasan peserta didik.

Pada poin keenam, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek **"kosong"** guru jarang memperhatikan peserta didik ketika dalam memberikan tugas mandiri.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Pada poin ketujuh, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Cukup Baik**" guru kurang memperhatikan peserta didik ketika penugasan kelompok.

Pada poin ke delapan, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" guru benar-benar sangat maksimal dalam proses pembelajaran dalam memberikan arahan untuk penugasan.

Pada poin ke sembilan, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" setiap penugasan guru selalu mengontrol maupun memberikan pengawasan supaya anak benar-benar fokus sama tugasnya.

Pada poin ke sepuluh, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Tidak Baik**" guru tidak memberikan dorongan semangat kepada peserta didik karena guru hanya terfokus kedalam pembelajaran.

Pada poin ke sebelas, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Baik**" guru memberikan nilai secara adil tetapi hanya dilihat dari tugasnya saja tidak dilihat dari kesehariannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**TABEL IV.9**  
**Hasil Observasi**  
**Implementasi Metode Penugasan (Resitasi) Pada Mata**  
**Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah**  
**Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan**  
**Sungai Batang**

Nama : Saidah Rasyid, S.Pd.  
 Jabatan : Pendidikan Agama Islam  
 Hari/Tanggal : Senin, 28 Juni 2021  
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits  
 Observasi Ke : Enam

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi			
		4 Sangat Baik	3 Baik	2 Cukup Baik	1 Kurang Baik
1	Dalam pelajaran al-qur'an hadits tujuan yang harus dicapai yang direncanakan terlebih dahulu secara jelas dan sistematis. ✓				
2	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan yang diberikan harus jelas. ✓				
3	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan yang diberikan harus sesuai dengan materi yang diajarkan. ✓				
4	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru menjelaskan terlebih dahulu tugas yang ingin dikerjakan. ✓				✓
5	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan tugas yang dapat menambah wawasan peserta didik. ✓				
6	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan dikerjakan secara individu supaya mandiri				

	dan menumbuhkan inspirasi-inspirasi pada dirinya untuk memperluas pengetahuan.		√		
7	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan dikerjakan secara kelompok supaya keseluruhan peserta didik bisa lebih aktif.				√
8	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan petunjuk/arahan untuk mempermudah menyelesaikan tugas.			√	
9	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru mengontrol proses pengerjaan tugas peserta didik secara sistematis.			√	
10	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan dorongan motivasi kepada peserta didik.		√		
11	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan penilaian secara profesional terhadap penugasan.		√		
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>2</b>
<b>Persentase</b>		<b>27,27%</b>	<b>36,36%</b>	<b>18,18%</b>	<b>18,18%</b>

Pada poin pertama, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" guru sudah mempersiapkan tujuan yang ingin dicapai yaitu menggunakan RPP supaya proses pembelajaran tidak ada hambatan apapun.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Pada poin kedua, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Baik**" setiap guru ketika ingin memberikan penugasan itu harus jelas dan paham supaya peserta didik mudah mengerjakannya.

Pada poin ketiga, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" guru sudah sangat matang dan menguasai materi yang diajar supaya ketika guru memberikan tugas tidak menyeleweng kemana-mana.

Pada poin keempat, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Tidak Baik**" karena guru tidak mau membacakan ulang kepeserta didik tugas yang diberikan.

Pada poin ke lima, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" guru sudah melaksanakan tugas yang bisa menambah wawasan dan tidak seharusnya juga guru memberikan tugas yang sulit harus diseimbangkan.

Pada poin keenam, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Baik**" guru memberikan tugas mandiri supaya peserta didik berpikir kreatif dan tidak banyak bermain.

Pada poin ketujuh, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Tidak Baik**" setiap guru jarang memberikan tugas kelompok karena guru ingin mempersingkat waktu supaya guru hanya menjelaskan saja.

Pada poin ke delapan, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Cukup Baik**" setiap guru diharuskan memberikan arahan bagaimana supaya mudah menyelesaikan tugas tetapi jarang.

Pada poin ke sembilan, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Cukup Baik**" guru memberikan pengawasan setiap mengerjakan tugas kelompok/mandiri supaya peserta didik tidak dapat menyontek punya temannya.

Pada poin ke sepuluh, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Baik**" setiap guru seharusnya memberikan semangat kepada peserta didik supaya tambah giat dalam mengerjakan tugasnya.

Pada poin ke sebelas, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Baik**" guru harus benar-benar profesional berlaku adil dalam memberikan nilai ke peserta didik.

**TABEL IV.10**  
**Hasil Observasi**  
**Implementasi Metode Penugasan (Resitasi) Pada Mata**  
**Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah**  
**Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan**  
**Sungai Batang**

Nama : Saidah Rasyid, S.Pd.  
 Jabatan : Pendidikan Agama Islam  
 Hari/Tanggal : Senin, 05 Juli 2021  
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits  
 Observasi Ke : Tujuh

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi			
		4 Sangat Baik	3 Baik	2 Cukup Baik	1 Tidak Baik
1	Dalam pelajaran al-qur'an hadits tujuan yang harus dicapai yang direncanakan terlebih dahulu secara jelas dan sistematis.			√	
2	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan yang diberikan harus jelas.	√			
3	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan yang diberikan harus sesuai dengan materi yang diajarkan.	√			
4	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru menjelaskan terlebih dahulu tugas yang ingin dikerjakan.	√			
5	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan tugas yang dapat menambah wawasan peserta didik.		√		
6	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan dikerjakan secara individu supaya mandiri		√		

	dan menumbuhkan inspirasi-inspirasi pada dirinya untuk memperluas pengetahuan.				
7	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan dikerjakan secara kelompok supaya keseluruhan peserta didik bisa lebih aktif.			√	
8	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan petunjuk/arahan untuk mempermudah menyelesaikan tugas.	√			
9	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru mengontrol proses pengerjaan tugas peserta didik secara sistematis.	√			
10	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan dorongan motivasi kepada peserta didik.	√			
11	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan penilaian secara profesional terhadap penugasan.				√
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
<b>Persentase</b>		<b>54,54%</b>	<b>18,18%</b>	<b>18,18%</b>	<b>9,090%</b>

Pada poin pertama, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "Cukup Baik" guru sudah mempersiapkan perencanaan pembelajarannya hanya saja masih ada yang kurang setiap proses pembelajaran.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Pada poin kedua, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" guru harus benar-benar jelas dalam memberikan tugas supaya peserta didik mudah memahaminya.

Pada poin ketiga, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" guru sudah sangat matang dan menguasai materi yang diajar supaya ketika guru memberikan tugas tidak menyeleweng kemana-mana.

Pada poin keempat, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" guru sudah sangat baik dalam menjelaskan terlebih dahulu tugas yang ingin dikerjakan.

Pada poin kelima, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Baik**" guru sudah maksimal dalam memberikan penugasan yang menambah wawasan peserta didik, terkadang memberikan tugas dilihat dari menariknya saja.

Pada poin keenam, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Baik**" guru sudah maksimal dalam memberikan tugas mandiri.

pada poin ketujuh, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Cukup Baik**" guru juga memberikan tugas kelompok supaya guru

mudah memberikan nilai dalam kesehariannya tidak hanya tugas mandiri.

Pada poin ke delapan, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" guru benar-benar sangat maksimal dalam proses pembelajaran dalam memberikan arahan untuk penugasan.

Pada poin ke sembilan, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" setiap penugasan guru selalu mengontrol maupun memberikan pengawasan supaya anak benar-benar fokus sama tugasnya.

Pada poin ke sepuluh, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" guru sudah sangat baik dalam memberikan semangat kepada peserta didik supaya tambah semangat dalam mengerjakan tugas.

Pada poin ke sebelas, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Tidak Baik**" karena guru juga bisa pilih kasih dalam memberikan nilai kepeserta didiknya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**TABEL IV.11**  
**Hasil Observasi**  
**Implementasi Metode Penugasan (Resitasi) Pada Mata**  
**Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah**  
**Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan**  
**Sungai Batang**

Nama : Saidah Rasyid, S.Pd.  
 Jabatan : Pendidikan Agama Islam  
 Hari/Tanggal : Senin, 12 Juli 2021  
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits  
 Observasi Ke : Delapan

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi			
		4 Sangat Baik	3 Baik	2 Cukup Baik	1 Tidak Baik
1	Dalam pelajaran al-qur'an hadits tujuan yang harus dicapai yang direncanakan terlebih dahulu secara jelas dan sistematis.		√		
2	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan yang diberikan harus jelas.	√			
3	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan yang diberikan harus sesuai dengan materi yang diajarkan.		√		
4	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru menjelaskan terlebih dahulu tugas yang ingin dikerjakan.	√			
5	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan tugas yang dapat menambah wawasan peserta didik.			√	
6	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan dikerjakan secara individu supaya mandiri				

	dan menumbuhkan inspirasi-inspirasi pada dirinya untuk memperluas pengetahuan.	√			
7	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan dikerjakan secara kelompok supaya keseluruhan peserta didik bisa lebih aktif.	√			
8	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan petunjuk/arahan untuk mempermudah menyelesaikan tugas.		√		
9	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru mengontrol proses pengerjaan tugas peserta didik secara sistematis.				√
10	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan dorongan motivasi kepada peserta didik.			√	
11	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan penilaian secara profesional terhadap penugasan.	√			
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
<b>Persentase</b>		<b>45,45%</b>	<b>27,27%</b>	<b>18,18%</b>	<b>9,090%</b>

Pada poin pertama, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Baik**" guru sudah memberikan yang terbaik dalam proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Pada poin kedua, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" guru harus benar-benar jelas dalam memberikan tugas supaya peserta didik mudah memahaminya.

Pada poin ketiga, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Baik**" guru sudah baik dalam menguasai materi pembelajarannya sehingga tidak ada kendala yang memberikan efek buruknya.

Pada poin keempat, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" guru sudah sangat baik dalam menjelaskan terlebih dahulu tugas yang ingin dikerjakan.

Pada poin kelima, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Cukup Baik**" guru cukup baik dalam menambah wawasan peserta didik.

Pada poin keenam, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" guru sudah memberikan yang sangat terbaik untuk peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga guru memberikan tugas mandiri untuk bisa saling berfikir kreatif.

Pada poin ketujuh, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" guru

sudah sangat baik dalam penugasan kelompok karena supaya peserta didik lebih aktif dan saling kerjasama.

Pada poin kedelapan, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Baik**" guru sudah maksimal dalam penugasan sehingga setiap ada pesera didik sehingga guru memberikan arahan yang dapat dipahami peserta didik.

Pada poin kesembilan, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**tidak baik**" guru jarang sekali mengawasi setiap peserta didik dalam proses penugasan.

Pada poin ke sepuluh, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Cukup Baik**" guru sudah melaksanakannya hanya tetapi masih banyak kurangnya dalam memberikan dorongan motivasi kepeserta didik.

Pada poin ke sebelas, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" guru sudah sangat baik dalam memberikan penilaian secara adil dalam penugasan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**TABEL IV.12**  
**Hasil Observasi**  
**Implementasi Metode Penugasan (Resitasi) Pada Mata**  
**Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mts Darud Da'wah**  
**Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan**

**Sungai Batang**

Nama : Saidah Rasyid, S.Pd.I.  
 Jabatan : Pendidikan Agama Islam  
 Hari/Tanggal : Kamis, 12 Juli 2021  
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits  
 Observasi Ke : Sembilan

No	Aspek yang diobservasi	Alternatif Jawaban			
		4 Sangat Baik	3 Baik	2 Cukup Baik	1 Tidak Baik
1	Dalam pelajaran al-qur'an hadits tujuan yang harus dicapai yang direncanakan terlebih dahulu secara jelas dan sistematis.	√			
2	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan yang diberikan harus jelas.		√		
3	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan yang diberikan harus sesuai dengan materi yang diajarkan.	√			
4	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru menjelaskan terlebih dahulu tugas yang ingin dikerjakan.			√	
5	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan tugas yang dapat menambah wawasan peserta didik.				√

6	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan dikerjakan secara individu supaya mandiri dan menumbuhkan inspirasi-inspirasi pada dirinya untuk memperluas pengetahuan.	√			
7	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan dikerjakan secara kelompok supaya keseluruhan peserta didik bisa lebih aktif.	√			
8	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan petunjuk/arahan untuk mempermudah menyelesaikan tugas.	√			
9	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru mengontrol proses pengerjaan tugas peserta didik secara sistematis.			√	
10	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan dorongan motivasi kepada peserta didik.	√			
11	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan penilaian secara profesional terhadap penugasan.	√			
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
<b>Persentase</b>		<b>63,63%</b>	<b>9,090%</b>	<b>18,18%</b>	<b>9,090%</b>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Pada poin pertama, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" guru sudah mempersiapkan sangat matang tujuan yang ingin dicapai yaitu menggunakan RPP supaya proses pembelajaran tidak ada hambatan apapun.

Pada poin kedua, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Baik**" setiap guru ketika ingin memberikan penugasan itu harus jelas dan paham supaya peserta didik mudah mengerjakannya.

Pada poin ketiga, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" guru sudah sangat matang dan menguasai materi yang diajar supaya ketika guru memberikan tugas tidak menyeleweng kemana-mana.

Pada poin keempat, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Cukup Baik**" guru hanya memberikan penugasan tetapi kurang dalam penjelasannya.

Pada poin kelima, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Tidak Baik**" karena guru memberikan tugas yang biasa saja yang tidak mampu menambah wawasan peserta didik.

Pada poin keenam, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" guru sudah sangat baik dalam melaksanakan penugasan mandiri karena peserta didik dapat meningkatkan kemampuannya.

Pada poin ketujuh, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" guru sudah sangat baik dalam penugasan kelompok karena supaya peserta didik lebih aktif dan saling kerjasama dan memiliki rasa tanggung jawab.

Pada poin ke sembilan, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Cukup Baik**" setiap guru seharusnya memang memberikan pengawas penuh pada peserta didiknya, karena itu sangat penting.

Pada poin ke sepuluh, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" guru sudah sangat baik dalam memberikan semangat kepada peserta didik supaya tambah semangat dalam mengerjakan tugas.

Pada poin ke sebelas, hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek "**Sangat Baik**" guru sudah sangat baik dalam memberikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

penilaian, guru memang harus bisa memberikan penilaian secara adil dalam penugasan.

## 2. Penyajian Data Hasil Wawancara

Untuk mendukung data hasil observasi, peneliti melakukan wawancara kepada 1 (satu) orang guru di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang. Berikut ini adalah data hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti.

### a. Pertanyaan

Bagaimana Dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits tujuan yang harus dicapai yang direncanakan terlebih dahulu secara jelas dan sistematis?

Jawaban:

"Menurut saya, guru menentukan tujuan materi pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran tercapai secara sistematis sesuai dengan RPP yang guru gunakan dan mampu melaksanakan tugas dengan baik".

### b. Pertanyaan

Bagaimana Dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits penugasan yang diberikan harus jelas?

Jawaban:

"Menurut saya, guru memberikan sebuah tugas sekiranya tugas yang peserta didik mudah memahaminya, jadi guru membentuk tugas kelompok maupun mandiri untuk melihat peserta didik paham atau tidaknya".

c. Pertanyaan

Bagaimana Dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits penugasan yang diberikan harus sesuai dengan materi yang diajarkan?

Jawaban:

"Menurut saya, guru memberikan penjelasan sesuai dengan materi pembelajaran dan memberikan contohnya, supaya guru tidak menyeleweng atau kemateri yang lain tetap fokus satu materi yang diajarkan".

d. Pertanyaan

Bagaimana Dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits guru menjelaskan terlebih dahulu tugas yang ingin dikerjakan?

Jawaban:

"Menurut saya, guru harus menjelaskan terlebih dahulu materi yang ingin diajarkan

supaya peserta didik tidak kesulitan dalam memahaminya ketika guru memberikan tugas”.

e. Pertanyaan

Bagaimana Dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits guru memberikan tugas yang dapat menambah wawasan peserta didik?

Jawaban:

“Menurut saya, guru memberikan tugas yang benar-benar di pahami oleh peserta didik untuk meningkatkan kemampuan peserta didik”.

f. Pertanyaan

Bagaimana Dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits penugasan dikerjakan secara individu supaya mandiri dan menumbuhkan inspirasi-inspirasi pada dirinya untuk memperluas pengetahuan?

Jawaban:

“Menurut saya, guru memberikan tugas mandiri supaya bermanfaat untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam menyampaikan materi, mengetahui tingkat pencapaian peserta didik terhadap materi yang diajarkan supaya peserta didik lebih berpikir kreatif.



g. Pertanyaan

Bagaimana Dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits penugasan dikerjakan secara kelompok supaya keseluruhan peserta didik bisa lebih aktif?

Jawaban:

"Menurut saya, guru memberikan tugas kelompok lebih menekankan aktivitas belajar peserta didik secara bersama dalam kelompok sehingga mengembangkan hubungan sosial dalam pemecahan masalah belajar".

h. Pertanyaan:

Bagaimana Dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits guru memberikan petunjuk/arahan untuk mempermudah menyelesaikan tugas?

Jawaban:

"Menurut saya, guru memberikan arahan dan bimbingan yang terkait dengan tugas supaya peserta didik lebih mudah memahami. Jika perlu, guru membuka sesi pertanyaan untuk peserta didik yang belum paham mengenai tugasnya".

i. Pertanyaan:

Bagaimana Dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits guru mengontrol proses pengerjaan tugas peserta didik secara sistematis?

Jawaban:

"Menurut saya, guru membentuk setiap kelompok yang diberikan tugas harus mengerjakan tidak ada yang boleh memanfaatkan teman yang lain, harus saling bekerja sama satu sama lain. Jadi, guru harus memantau terus setiap peserta didik".

j. Pertanyaan:

Bagaimana Dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits guru memberikan dorongan motivasi kepada peserta didik?

Jawaban:

"Menurut saya, guru memberikan dorongan motivasi kepada peserta didik untuk meningkatkan kegairahan pengembangan kegiatan belajar dan membangkitkan semangat belajar peserta didik".

k. Pertanyaan:

Bagaimana Dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits guru memberikan penilaian secara profesional terhadap penugasan?

Jawaban:

"Menurut saya, guru dalam memberikan penilaian yang baik atas kinerja peserta didik dalam pembelajaran. Guru tentu perlu meninjau dari berbagai aspek, baik itu dalam ranah kognitif, efektif dan psikomotorik peserta didik, guru perlu memegang prinsip objektif dan adil guru juga melihat fakta dan data lapangan tanpa ada intervensi dari pihak manapun".

### C. Pembahasan Data Hasil Penelitian

#### 1. Pembahasan Data Hasil Observasi

Pembahasan terhadap data hasil observasi dilakukan dengan cara membuat tabel rekapitulasi sebagai berikut:

**TABEL IV.13**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi**  
**Implementasi Metode Penugasan (Resitasi) Pada Mata**  
**Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah**  
**Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan**  
**Sungai Batang**

Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi								Jumlah	
	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Tidak Baik			
	4		3		2		1			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1. Dalam pelajaran al-qur'an hadits tujuan yang harus dicapai yang direncanakan terlebih dahulu secara jelas dan sistematis.	16	55,2%	9	31%	4	13,8%	0	0%	29	100%
2. Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan yang diberikan harus jelas.	16	61,53%	6	23,07%	2	7,7%	2	7,7%	26	100%
3. Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan yang diberikan harus sesuai dengan materi yang diajarkan.	28	87,5%	3	9,4%	0	0%	1	3,1%	32	100%
4. Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru menjelaskan terlebih	20	71,4%	3	10,7%	4	14,3%	1	3,6%	28	100%

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



1.	dahulu tugas yang ingin dikerjakan.										
5	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan tugas yang dapat menambah wawasan peserta didik.	8	32%	12	48%	2	16%	1	4%	25	100%
6	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan dikerjakan secara individu supaya mandiri dan menumbuhkan inspirasi-inspirasi pada dirinya untuk memperluas pengetahuan.	12	40%	12	40%	6	20%	0	0%	30	100%
7	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan dikerjakan secara kelompok supaya keseluruhan peserta didik bisa lebih aktif.	12	50%	6	25%	4	16,7%	2	8,3%	24	100%
8	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan petunjuk/arahan untuk mempermudah	20	68,96%	3	10,34%	6	20,7%	0	0%	29	100%

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Hak cipta dilindungi undang-undang  
 STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	menyelesaikan tugas.										
9	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru mengontrol proses pengerjaan tugas peserta didik secara sistematis.	20	74%	0	0%	6	22,3%	1	3,7%	27	100%
10	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan dorongan motivasi kepada peserta didik.	20	71,4%	3	10,7%	4	14,3%	1	3,6%	28	100%
	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan penilaian secara profesional terhadap penugasan.	12	46%	9	36%	4	15%	1	3%	26	100%
	<b>Jumlah</b>	<b>184</b>	<b>61%</b>	<b>66</b>	<b>22%</b>	<b>42</b>	<b>14%</b>	<b>10</b>	<b>3%</b>	<b>304</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari keseluruhan hasil observasi didapat 184 jawaban sangat baik (61%), 66 jawaban baik (22%), 42 jawaban cukup baik (14%), 10 jawaban tidak baik (3%), dengan jumlah total 304 (100%).Selanjutnya jawaban sangat baik diberi

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

skor 4, jawaban baik diberi skor 3, jawaban cukup baik diberi skor 2, jawaban tidak baik diberi skor 1. Untuk mencari Hasil N :

$N = \text{aspek yang diteliti} \times \text{jumlah yang diobservasi} \times \text{banyak observasi} \times \text{skor tertinggi.}$

$$N = 1 \times 11 \times 9 \times 4$$

$$N = 396$$

Jadi, Nilai N Adalah 396

Untuk mengetahui Implementasi Metode Penugasan (Resitasi) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang, digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{304}{396} \times 100\%$$

$$P = 77,77\%$$

Implementasi Metode Penugasan (Resitasi) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang, mencapai angka, 77,77%

dan dikategorikan Baik, karena angka 77,77% terletak pada interval 61%-80%.

## 2. Pembahasan Data Hasil Wawancara

Berdasarkan data hasil wawancara, dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut:

Pelaksanaan penugasan diawali guru dengan memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran pembelajaran. Dengan cara guru dalam memberikan penjelasan setiap yang diajarkan, supaya peserta didik mudah memahami tugas yang diberikan.

Selanjutnya, guru memberikan arahan untuk menjelaskan materi yang dilaksanakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan, supaya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berjalan dengan lancar.

Guru Al-Qur'an Hadits melaksanakan metode penugasan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Dengan cara memperhatikan suasana atau iklim belajar yang menyenangkan agar peserta didik tidak merasa tegang saat belajar.

Guru yang memberikan bimbingan dan dorongan motivasi kepada peserta didik supaya



lebih mudah memahami dan guru dapat memperhatikan atau mengontrol setiap peserta didik dalam proses pembelajaran yang diberikan tugas.

Guru Al-Qur'an Hadits membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil yang diajarkan, agar peserta didik lebih mudah memahami. Dan memberikan penilaian secara profesional.

#### D. Analisa Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat dilakukan analisa bahwa Implementasi Metode Penugasan (Resitasi) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang, adalah sebagai berikut:

1. guru sudah mengarahkan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah implementasi metode penugasan.
2. Pengetahuan guru tentang pemahaman peserta didik dan keadaan peserta didik, yang dimiliki guru dapat memudahkan guru dalam melaksanakan metode penugasan.

3. Guru mampu mengatasi keterbatasan sarana yang tersedia dengan cara yang bijak.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data melalui observasi dan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Penugasan (Resitasi) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang, mencapai angka 77,77% dan dikategorikan sangat baik, karena angka 77,77% terletak pada interval 61%-80%.
2. Adapun berdasarkan data-data hasil wawancara yang dilakukan bahwa Implementasi Metode Penugasan (Resitasi) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang, adalah sebagai berikut:
  - a. guru sudah mengarahkan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah implementasi metode penugasan.
  - b. Pengetahuan guru tentang pemahaman peserta didik dan keadaan peserta didik, yang

dimiliki guru dapat memudahkan guru dalam melaksanakan metode penugasan.

- c. Guru mampu mengatasi keterbatasan sarana yang tersedia dengan cara yang bijak.

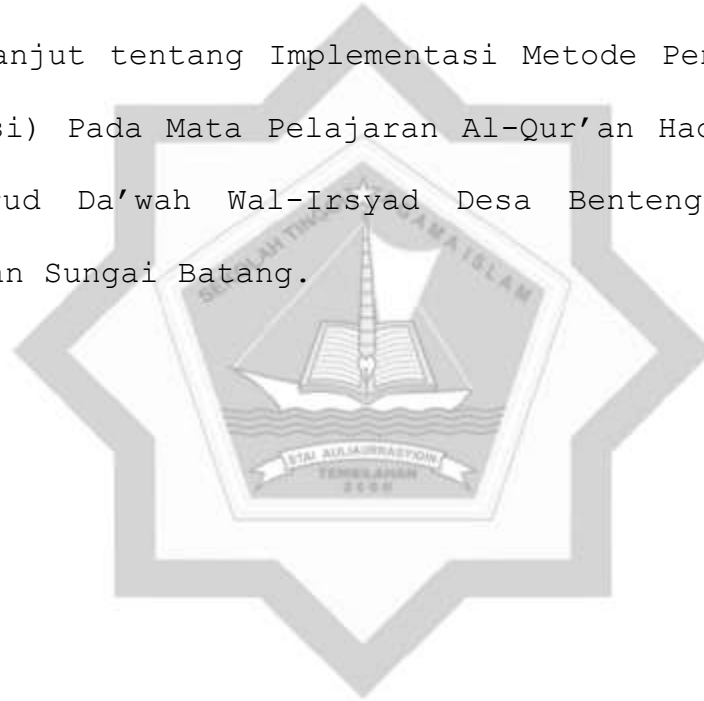
## B. Saran

Saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya merangkul seluruh *stackholders* yang terlibat pada lembaga pendidikan yang dipimpinnya dan hendaknya membina para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Kepada kepala sekolah hendaknya memberikan wawasan kepada guru tentang implementasi metode penugasan, dengan cara memberikan kesempatan kepada guru yang bersangkutan untuk mengikuti kegiatan kelompok kerja guru mata pelajaran.
3. Kepada guru hendaknya mengimplementasikan metode penugasan sesuai dengan langkah-langkahnya.
4. Kepada guru hendaknya mengimplementasikan metode penugasan secara sistematis.

5. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat menyempurnakan penelitian ini.

Akhirnya terselesainya skripsi ini, bisa bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis untuk menambah wawasan bagi kita untuk mengetahui lebih lanjut tentang Implementasi Metode Penugasan (Resitasi) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Abdul Kadir, 2015, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group.

Abuddin Nata, 2014, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Anas Sudjono, 2008, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Badudu, 2007, *Kamus Kata-Kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Kompas.

Burhan Bungin, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Group.

Burhan Bungin, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Departemen Agama RI, 2004, *GBPP Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits*, Jakarta.

Hamid Darmadi, 2013, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta.

Ibrahim, 2015, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Kurnali Sobandi, 2016, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Bogor: Pustaka Aafa Media.

Lexy J. Meolong, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Musfiqon, 2012, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan  
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Mulyasa, 2007, *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Bandung: Bumi Aksara.

Mulyasa, 2017, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ramayulis, 2015, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

Ramayulis, 2005, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

Riduwan, 2015, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Roestiyah, 2008, *strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi, 2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta.

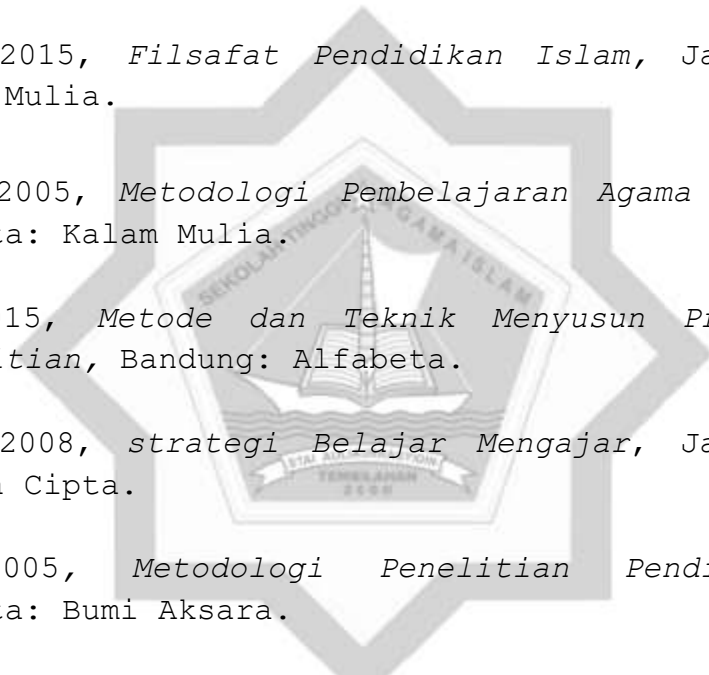
Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sumiati, 2007, *Metode Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima.

Zuhairini Dkk, 1983, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional.



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



Zuhairini, 1981, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Offset Printing.

Zakiah Daradjat Dkk, 2014, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

Zarkasih, 2015, *Studi Hadis*, Pekanbaru: Suska Press

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## LEMBAR OBSERVASI

### IMPLEMENTASI METODE PENUGASAN (RESITASI) PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTS DARUD DA'WAH WAL- IRSYAD DESA BENTENG BARAT KECAMATAN SUNGAI BATANG

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran :

Observasi :

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi				Jumlah
		4 Sangat Baik	3 Baik	2 Cukup Baik	1 Tidak Baik	
1.	Dalam pelajaran al-qur'an hadits tujuan yang harus dicapai yang direncanakan terlebih dahulu secara jelas dan sistematis.					
2.	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan yang diberikan harus jelas.					
3.	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan yang diberikan harus sesuai dengan materi yang					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan



	diajarkan.					
4.	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru menjelaskan terlebih dahulu tugas yang ingin dikerjakan.					
5.	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan tugas yang dapat menambah wawasan peserta didik.					
6.	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan dikerjakan secara individu supaya mandiri dan menumbuhkan inspirasi-inspirasi pada dirinya untuk memperluas pengetahuan.					
7.	Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan dikerjakan secara kelompok supaya keseluruhan peserta didik bisa lebih aktif.					
8.	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan petunjuk/arahan untuk					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



	mempermudah menyelesaikan tugas.					
9.	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru mengontrol proses pengerjaan tugas peserta didik secara sistematis.					
10.	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan dorongan motivasi kepada peserta didik.					
11.	Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan penilaian secara profesional terhadap penugasan.					
<b>Jumlah</b>						
<b>Persentase</b>						

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik S

**STAI AULIAURRASYIDIN**  
**TEMBILAHAN**

Tembilahan, 29 April 2021

Dosen Pembimbing

Peneliti

**ARMIZI, S.Pd.I., M.A.**

NIDN. 2115078301

**PARYANTI**

NIRM: 1209.17.080893

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan  
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

ahan



## JUDUL PENELITIAN

### IMPLEMENTASI METODE PENUGASAN (RESITASI) PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTS DARUD DA'WAH WAL- IRSYAD DESA BENTENG BARAT KECAMATAN SUNGAI BATANG

#### Kisi-Kisi Instrumen Observasi

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Hasil Observasi			
		4 Sangat Baik	3 Baik	2 Cukup Baik	1 Tidak Baik
Implementasi Metode Penugasan (Resitasi) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mts Darud Da'wah Wal-irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang	1. Dalam pelajaran al-qur'an hadits tujuan yang harus dicapai yang direncanakan terlebih dahulu secara jelas dan sistematis.				
	2. Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan yang diberikan harus jelas.				
	3. Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan yang diberikan harus sesuai dengan materi yang diajarkan.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



4. Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru menjelaskan terlebih dahulu tugas yang ingin dikerjakan.

5. Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan tugas yang dapat menambah wawasan peserta didik.

6. Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan dikerjakan secara individu supaya mandiri dan menumbuhkan inspirasi-inspirasi pada dirinya untuk memperluas pengetahuan.

7. Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan dikerjakan secara kelompok supaya keseluruhan peserta didik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Jumlah

bisa lebih aktif.				
8. Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan petunjuk/arahan untuk mempermudah menyelesaikan tugas.				
9. Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru mengontrol proses pengerjaan tugas peserta didik secara sistematis.				
10. Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan dorongan motivasi kepada peserta didik.				
11. Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan penilaian secara profesional terhadap penugasan.				
Jumlah				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Di

1. Dilarang m

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

9



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tembilahan, 29 April 2021

Dosen Pembimbing

Peneliti

ARMIZI, S.Pd.I.,M.A.

NIDN. 2115078301

PARYANTI

NIRM: 1209.17.08093



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



## JUDUL PENELITIAN

### IMPLEMENTASI METODE PENUGASAN (RESITASI) PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTS DARUD DA'WAH WAL- IRSYAD DESA BENTENG BARAT KECAMATAN SUNGAI BATANG

Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Pertanyaan :

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Informan
Implementasi Metode Penugasan (Resitasi) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mts Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang	<p>1. Bagaimana Dalam pelajaran al-qur'an hadits tujuan yang harus dicapai yang direncanakan terlebih dahulu secara jelas dan sistematis?</p> <p>2. Bagaimana Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan yang diberikan harus jelas?</p>	Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiliaurasyidin Tembilaan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	<p>3. Bagaimana Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan yang diberikan harus sesuai dengan materi yang diajarkan?</p>	
	<p>4. Bagaimana Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru menjelaskan terlebih dahulu tugas yang ingin dikerjakan?</p>	
	<p>5. Bagaimana Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan tugas yang dapat menambah wawasan peserta didik?</p>	
	<p>6. Bagaimana Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan dikerjakan secara individu supaya mandiri dan menumbuhkan inspirasi-inspirasi pada dirinya untuk memperluas pengetahuan?</p>	
	<p>7. Bagaimana Dalam pelajaran al-qur'an hadits penugasan dikerjakan secara kelompok supaya keseluruhan peserta didik bisa lebih aktif?</p>	
	<p>8. Bagaimana Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan petunjuk/arahan</p>	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik S

	untuk mempermudah menyelesaikan tugas?	
	9. Bagaimana Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru mengontrol proses pengerjaan tugas peserta didik secara sistematis?	
	10. Bagaimana Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan dorongan motivasi kepada peserta didik?	
	11. Bagaimana Dalam pelajaran al-qur'an hadits guru memberikan penilaian secara profesional terhadap penugasan?	

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

Tembilahan, 29 April 2021

Dosen Pembimbing

Peneliti

ARMIZI, S.Pd.I.,M.A.

NIDN. 2115078301

PARYANTI

NIRM: 1209.17.08093

han

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
AULIAURRASYIDIN

مجمع أوقاف دارالافتاء والدراسات الإسلامية

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI



BAK-PT

Tembilahan, 06 Mei 2021

Nomor : 267/STAI-AUR/V/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan  
Melakukan Riset.

KepadaYth.

Sdr. Kepala MTs. Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat  
Kec. Sungai Batang  
di-

Desa Benteng Barat

Dengan hormat,  
Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : PARYANTI  
NIRM : 1209.17.08093  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester : VIII (Delapan)  
Tahun Akademik : 2020/2021  
Lama Penelitian : Min. 3 Bulan

Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk  
mendapatkan data yang berhubungan dengan judul  
skripsinya :

"IMPLEMENTASI METODE PENUGASAN (RESITASI) PADA MATA  
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUD  
DA'WAH WAL-IRSYAD DESA BENTENG BARAT KECAMATAN SUNGAI  
BATANG".

Lokasi Penelitian : MTs. DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD  
DESA BENTENG BARAT KEC.  
SUNGAI BATANG.

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan  
riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara  
diucapkan terima kasih.



SYARIFUDDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIDN. 2115068302

Tembusan:  
Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.Inhil  
di- Tembilahan

**Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri**

www.stai-tbh.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## MADRASAH TSANAWIYAH DDI PARIT KADDAS KECAMATAN SUNGAI BATANG

Alamat : Jl. Bagan Jaya-Desa Benteng Barat-Kec. Sungai Batang – Kab Indragiri Hilir Prop Riau Kode Pos 29273 HP 081275377884

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 29/KPTS.001/VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. ABD. RASYID, S.Pd.I

NIP : 7736746647110032

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : PARYANTI

NIRM : 1209.17.08093

Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Semester : IX (SEMBILAN)

Tahun Akademik : 2020/2021



Adalah benar telah melaksanakan penelitian (Riset) di Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Tahun Pelajaran 2020/2021, untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi:

**“IMPLEMENTASI METODE PENUGASAN (RESITASI) PADA MATA PELAJARAN AL-QUR’AN HADITS DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL DA’WAH WAL-IRSYAD DESA BENTENG BARAT KECAMATAN SUNGAI BATANG”**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banteng, 6 Agustus 2021

Kepala Madrasah  
H. Abd. Rasyid, S.Pd.I

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



**KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN**

Nomor : 056/KPTS/STAI-AUR/II/2021

Tentang

**PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

**KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN**

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
  - b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Keputusan.
- Mengingat** :
- 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  - 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
  - 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
  - 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
  - 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 211 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendidikan Perguruan Tinggi Agama ;
  - 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 311 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam ;
  - 7. Statuta STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Tahun 1992.
  - 8. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Pendidikan Guru MI
  - 9. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 19/KPTS/YPA/VI/2020, tentang Pengangkatan Ketua SVAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2020-2024.
  - 10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) Tahun 2012.
  - 11. Keputusan BAN-PT Nomor 2860/SK/I-M-PT/Akred/S/X/2018 Tentang Status akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi PAI.

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Memperhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 030/SK/STAI-URD/V/2007 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 25 Februari 2021.

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
- Kedua** : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
- Ketiga** : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurrasyidin.
- Keempat** : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin.
- Kelima** : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 1000,- seperti terlampir pada lampiran II.
- Keenam** : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
- Ketujuh** : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
- Kedelapan** : Segala biaya yang timbul akibat Sarat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan;
- Kesembilan** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;
- PETIKAN** : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN

PERTAMA KALINYA : 26 FEBRUARI 2021



Ketua,

SAARIFUDIN, S.Ed.I., M.Pd.I

NIDN. 2105068302

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURASYIDIN  
TEMBILAHAN

NOMOR : 056/KPTS/STAI-AUR/11/2021  
TANGGAL : 26 FEBRUARI 2021

NO.	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA	PEMBIMBING	NAMA DAN NIRM MAHASISWA	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	KEMAMPUAN KOMUNIKASI EFEKTIF SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MARGINAL TANJUNG SIANTAR KECAMATAN BATANG TUAKA.	H. MULYADI, S.Ag., M.S.T.	SAHRIANI 1209.17.08069	
2.	PENGELOLAAN SUMBER BELAJAR OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 01 TEMBILAHAN HULU.	ARMIZI, S.Pd.I., M.A.	SIWA MULISTYANI 1209.17.08071	
3.	DAMPAK LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PENDIDIKAN SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-ISLAMI SUNGAI TEMBILAHAN.	M. KAFRANI, S.Pd.I., M.A.	AMINAH 1209.17.08107	
4.	IMPLEMENTASI METODE PENUGASAN (RESITASI) PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD DESA BENTENG BARAT KECAMATAN SUNGAI BATANG.	ARMIZI, S.Pd.I., M.A.	PARYANTI 1209.17.08099	

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN  
TANGGAL : 27 FEBRUARI 2021



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIDN. 2105068302

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilaan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan



## PROFIL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**Satuan Pendidikan** : MTs DDI Desa Benteng Barat Kec. Sungai Batang  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadits  
**Kelas/Semester** : II/Genap  
**Materi** : Akibat Buruk Dari Sifat Tamak Terhadap Harta  
**Alokasi Waktu** : 1× 45 Menit

### TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui penggunaan metode ceramah, penugasan, diskusi, peserta didik dapat menyelesaikan tugas tentang akibat buruk dari sifat tamak terhadap harta.

### KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan do'a sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas serta mengabsen peserta didik.
2. Guru memberikan apersepsi mengenai akibat buruk dari sifat tamak terhadap harta
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang pengertian akibat buruk dari sifat tamak terhadap harta.
2. Guru membagi peserta didik secara kelompok.
3. Guru memberikan soal tentang akibat buruk dari sifat tamak terhadap harta.
4. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan permasalahan tersebut bersama teman kelompok masing-masing.
5. Guru meminta salah satu perwakilan kelompok maju mempresentasikan hasil diskusi bersama teman kelompoknya.
6. Guru memberikan apresiasi berupa hadiah terhadap kelompok yang paling bagus hasil presentasinya.

#### Kegiatan Penutup

1. Guru meminta peserta didik menyimpulkan materi.
2. Guru memimpin doa selesai belajar dan mengucapkan salam.

### PENILAIAN

**Penilaian : Tugas Kelompok**

Guru Al-Qur'an Hadits

Saidah Rasvid, S.Pd.I.

Benteng 27 Mei 2021

Mengetahui

Kepala Sekolah

Abd. Rasvid, S.Pd.I.





## PROFIL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**Satuan Pendidikan** : MTs DDI Desa Benteng Barat Kec. Sungai Batang  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadits  
**Kelas/Semester** : II/Genap  
**Materi** : Surah Al-Humazah  
**Alokasi Waktu** : 1× 45 Menit

### TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui penggunaan metode ceramah, tanya jawab, penugasan, peserta didik dapat menyelesaikan tugas tentang isi kandungan surah Al-Humazah.

### KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pelajaran dan mengkondisikan peserta didik.
2. Guru meminta peserta didik untuk memimpin doa.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

#### Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang kandungan surah Al-Humazah.
2. Guru memberikan tugas mandiri tentang isi kandungan surah Al-Humazah.
3. Guru meminta peserta didik mengerjakan tugas sesuai materi yang diajarkan.
4. Guru memberikan contoh tentang isi kandungan surah Al-Humazah.
5. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai surah Al-Humazah.

#### Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran
2. Guru meminta ketua kelas untuk membaca doa dan mengakhiri pembelajaran
3. Guru mengucapkan salam

### PENILAIAN

**Penilaian : Tugas Mandiri**

Guru Al-Qur'an Hadits

Saidah Rasvid, S.Pd.I.

Benteng 07 Juni 2021

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Abd. Rasvid, S.Pd.I.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta

Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebut a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, pe b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



## PROFIL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**Satuan Pendidikan** : MTs DDI Desa Benteng Barat Kec. Sungai Batang  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadits  
**Kelas/Semester** : II/Genap  
**Materi** : Surah At-Takatsur II  
**Alokasi Waktu** : 1× 45 Menit

### TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui penggunaan metode ceramah, penugasan, diskusi, peserta didik mampu menyelesaikan tugas tentang ayat surah At-Takatsur.

### KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan do'a sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas serta mengabsen peserta didik.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran.

#### Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan.
2. Guru mengarahkan peserta didik membentuk beberapa kelompok.
3. Peserta didik mendiskusikan mengenai surah At-Takatsur II
4. Gurumenjelaskan tugas kelompok dan memberikan waktu untuk mengerjakan soal latihan.
5. Peserta didik mempersentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dan tanya jawab.

#### Kegiatan Penutup

1. Peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari.
2. Guru meminta ketua kelas untuk membaca doa dan mengakhiri pembelajaran
3. Guru menutup kelas dan membaca alhamdulillah
4. Guru mengucapkan salam.

### PENILAIAN

**Penilaian** : Tugas Kelompok

Benteng 21 Juni 2021

Guru Al-Qur'an Hadits

Saidah Rasyid, S.Pd.I.

Mengetahui

Kepala Sekolah

Abd. Rasyid, S.Pd.I.





## PROFIL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**Satuan Pendidikan** : MTs DDI Desa Benteng Barat Kec. Sungai Batang  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadits  
**Kelas/Semester** : II/Genap  
**Materi** : Lafal Hadits dan Terjemahnya  
**Alokasi Waktu** : 1× 45 Menit

### TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui penggunaan metode ceramah, penugasan, peserta didik mampu menyelesaikan tugas lafal hadits dan terjemahnya.

### KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan do'a sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas serta mengabsen peserta didik.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran.

#### Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang lafal Hadits dan terjemahnya.
2. Guru menyampaikan tugas yang diberikan ke peserta didik.
3. Guru memberikan tugas mandiri tentang lafal hadits dan terjemahnya.
4. Guru meminta peserta didik mengerjakan tugas sesuai materi yang diajarkan.
5. Guru memberikan beberapa contoh tentang kandungan lafal Hadits dan terjemahnya.
6. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

#### Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan penugasan kepada peserta didik.
2. Guru meminta ketua kelas untuk membaca doa dan mengakhiri pembelajaran
3. Guru mengucapkan salam

### PENILAIAN

**Penilaian : Tugas Mandiri**

Benteng 28 Juni 2021

Guru Al-Qur'an Hadits

Saidah Rasvid, S.Pd.I.

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Abd. Rasvid, S.Pd.I.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik ST

asyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbu  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan  
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan



## PROFIL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**Satuan Pendidikan** : MTs DDI Desa Benteng Barat Kec. Sungai Batang  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadits  
**Kelas/Semester** : II/Genap  
**Materi** : Keterkaitan Kandungan Hadits  
**Alokasi Waktu** : 1× 45 Menit

### TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui penggunaan metode ceramah, penugasan, diskusi, peserta didik mampu menyelesaikan tugas tentang keterkaitan kandungan Hadits.

### KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan do'a sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas serta mengabsen peserta didik.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran.

#### Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi tentang keterkaitan kandungan Hadits.
2. Guru mengarahkan peserta didik membentuk beberapa kelompok.
3. Guru menjelaskan tugas kelompok dan memberikan waktu untuk mengerjakan soal latihan.
4. Guru memberikan batasan waktu kepada seluruh kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.
5. Perwakilan dari Peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menanggapi.

#### Kegiatan Penutup

1. Guru meminta peserta didik membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah dibahas.
2. Guru meminta ketua kelas untuk membaca doa dan mengakhiri pembelajaran
3. Guru mengucapkan salam

### PENILAIAN

**Penilaian : Tugas Kelompok**

Guru Al-Qur'an Hadits

Saidah Rasvid, S.Pd.I.

Benteng 12 Juli 2021

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Abd. Rasvid, S.Pd.I.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik ST

syidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbu  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembילהan  
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembילהan



## DOKUMENTASI PENELITIAN

Hak Cipta



PAPAN NAMA MTS DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD DESA BENTENG  
BARAT KECAMATAN SUNGAI BATANG PADA TANGGAL 06 MEI-12  
JULI 2021



PENELITI SEDANG MELAKUKAN WAWANCARA DENGAN GURU MATA  
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS

Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



**GURU SEDANG MELAKUKAN PROSES PEMBELAJARAN YANG INGIN DICAPAI**



**GURU MENJABARKAN MATERI PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DAN MEMBERIKAN CONTOHNYA**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



**GURU MEMBERIKAN TUGAS KELOMPOK KEPADA PESERTA DIDIK**



**GURU MEMBERIKAN KESEMPATAN KEPADA PESERTA DIDIK  
MEWAKILKAN PERKELOMPOK UNTUK MENJELASKAN**

din Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



GURU MEMBERIKAN TUGAS MANDIRI KEPADA PESERTA DIDIK




BERSAMA GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS YANG  
DIOBSERVASI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



## RIWAYAT HIDUP

- A. Identitas
- Nama : Paryanti
- Tempat/Tgl Lahir : Lahang Hulu/  
01 Juli 1998
- Nama Ayah : Parwan
- Nama Ibu : Sutarti
- Alamat Rumah : Parit 10 Kanan
- Handpone : 082385333845
- 
- B. Riwayat Pendidikan
- SD/MI : MI Nurul Iman Parit 8  
Kanan Desa Lahang Hulu Kec.  
Gaung
- SMP/MTS : MTS Raudhatu Ulum Desa  
Lahang Hulu Kec. Gaung
- SMA/MA : MA Al-Rasyid Simpang  
Tiga Sungai Luar

Setelah lulus dari MA Al-Rasyid Simpang Tiga Sungai Luar penulis melanjutkan study di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilihan. Saat ini penulis adalah mahasiswa di STAI Auliaurrasyidin Tembilihan dengan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kukerta (Kuliah Kerja Nyata) yang ditempatkan di kelurahan Sungai Empat Kecamatan Gas, kemudian pada tahun 2021 penulis melaksanakan Peraktek Mengajar di Madrasah Tsanawiyah Sa'aduddarain Basian Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung.

Untuk memenuhi tugas akhir memperoleh Gelar Serjana Pendidikan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) (S.Pd) penulis melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Metode Penugasan (Resitasi) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darud Da'wah Wal Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang.